

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 117 | TAHUN XI | DESEMBER 2020 - JANUARI 2021



2021, INDONESIA SIAP SIAGA

21 KHUSUS
GNWU dan 4 Pilar
Pengembangan
Aset Wakaf

34 EKONOMI
Berkah DD Farm, 60
Penerima Manfaat
Panen 500 Kg Gurame

52 LIRIH
Walker untuk
Deska



SEDEKAH MENOLAK BALA

Untuk Kita dan Tanah Air Tercinta



Berbagi Keberkahan untuk Negeri

 **BNI Syariah 340.350.7772**  **BCA 237.301.9992**

a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi
☎ 08111 544 488

INDONESIA **SIAP SIAGA**

Kuatkan Mereka yang Terdampak
Gempa Majene, Banjir Kalsel, Letusan Gunung Merapi,
Longsor Sumedang, Banjir Aceh, Banjir Manado, Erupsi Merapi,
Erupsi Semeru dan bencana lain di Indonesia.



Lengkapi kebaikanmu untuk korban bencana:

BNI SYARIAH 340.350.666.5

BCA 237.304.7171

MANDIRI 101.000.647.5733

a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:
☎ 08111 544 488

SENARAI



10 ARUS UTAMA
INDONESIA SIAGA BENCANA 2021



12 ARUS UTAMA
DI SANA BENCANA,
DI SINI BENCANA



21 KHUSUS
GNWU DAN 4 PILAR
PENGEMBANGAN ASET WAKAF

SENARAI



26 AKTUALITA
JAKARTA - Maybank Syariah,
salahsatu unit jejaring Maybank
Group, turut peduli dan berperan
aktif dalam upaya cegah tangkal
pandemi Covid-19.



34 EKONOMI
Kelompok Tani Darul Arqam
di Desa Kenanga, Kecamatan
Sindang, Indramayu, Jawa
Barat, riang gembira. Hari yang
dinantikan sudah tiba.



36 MOSAIC
Banyak perempuan di Indonesia
yang berkiblat ke Korea secara
fashion, mulai dari makeup
hingga gaya berbusana.



38 SOSOK
Rentetan ucapan duka
berseliweran melalui pesan di
grup aplikasi pesan singkat
keluarga besar Dompot Dhuafa,
awal Januari 2021.

7 INFOGRAFIS
Kinerja Dompot Dhuafa
2020

19 ARUS UTAMA
Kick Off Pembangunan
Pesantren Tahfizh Green Lido

28 AKTUALITA
Penyintas Mamuju
Buka Jasa Cuci Gosok
Setengah Harga

40 SOCIOPRENEURSHIP
Tafahna Al-Ashraf,
Cerita Indah Zakat Produktif

42 UNGGAH
Dekarbonisasi
dengan Bersepeda

56 SYARIAH
Hikmah di Balik
Musibah



46 BERANDA
RESPON CEPAT BENCANA
LONGSOR SUMEDANG



52 LIRIH
WALKER UNTUK DESKA

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Sejatinya memasuki tahun baru, kita lalu dengan penuh semangat dan harapan baru. Namun, di tahun ini tidak demikian. Tahun baru kita lalu penuh duka dan air mata, karena di 21 hari pertama di Januari 2021, ratusan bencana menimpa negara kita.

Situasi ini membawa kita ke suasana duka dan dan terus menuntut Siap Siaga. Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa berada di garis depan bejaga. Meskipun dengan resource yang terbatas Tim DMC berusaha merespon seluruh bencana.

Alhamdulillah, gerak cepat tim DMC sangat dirasakan oleh penyintas bencana. Tentunya, tidak terlepas dari dukungan para donatur, muzakki dan muwafiq. Setiap rupiah yang disalurkan sangat berarti bagi penyintas.

Karena itu pula, aktivitas Dompot Dhuafa merespon bencana menjadi alasan menghadirkan arus utama edisi ini. Ditambah dengan informasi gerakan wakaf uang yang diluncurkan pemerintah yang redaksi tampilkan di rubrik laporan khusus. Tentu juga dibubuhi berita-berita aktivitas Dompot Dhuafa lainnya.

Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Digdaya Publika



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.ddpublika.com

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REDAKSI
Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Refa Ardiana

REPORTER
Romy Syawal, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Andhika BP (+62 813 74190357)

KINERJA 2020 DOMPET DHUafa

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala nikmat sehingga kita dapat melewati perjalanan tahun 2020 dengan sebaik-baiknya. Izinkanlah kami menyampaikan apresiasi kepada para donatur (baik individu, komunitas, serta korporasi), mitra kerja, para mustahik, dan semua pihak yang terus mendukung program-program Dompot Dhuafa sehingga dapat terus membentangkan kebaikan.

TOTAL PENERIMA MANFAAT
3.146.875 jiwa
34 PROVINSI SE-INDONESIA 8 NEGARA DI LUAR

TOTAL PENERIMA MANFAAT 2019
25,34%

TOTAL PENGHIMPUNAN
Rp 374.318.739.095

TOTAL PENYALURAN
Rp 327.994.910.928

Tingkat serapan penyaluran tahun 2020 sebesar 87,62 % atau kinerja penyaluran Dompot Dhuafa efektif Menurut rasio Allocation to Recollection Zakat Core Principle.



- PENGHARGAAN 2020**
- The Most Favorite National Islamic NGO GRAND IKADI AWARD 2020**, 7 Maret 2020
 - Fundraising Zakat Terbaik, Indonesia Fundraising Award 2020**, Institut Fundraising Indonesia, 19 Maret 2020
 - The Most Appreciation Corporate Social Responsibility Tempo Country Contributor Award 2020**, Tempo Media Group, 8 Desember 2020
 - LAZ Nasional dengan Pelaporan melalui SIMBA* Terbaik Baznas Award 2020**, 14 Desember 2020
 - Lembaga Filantropi Ekonomi Umat Anugerah Syariah Republik 2020**, Republika, 21 Desember 2020
 - Penghargaan Kemanusiaan Dalam Membantu Masyarakat Terdampak COVID-19 Zakat Sukses**, 15 Juni 2020
 - Situs Organisasi yang Paling Sering Digunakan untuk Berdonasi GoPay Digital Donation Outlook 2020**
- * Sistem Pelaporan Data BAZNAS
** dan masih terdapat beberapa penghargaan lainnya yang diterima Dompot Dhuafa

PENERIMA MANFAAT PROGRAM

SOSIAL
2.408.416 jiwa

Layanan Masyarakat, Disaster Management Centre, Tebar Hewan Kurban, Advokasi Publik, Pusat Bantuan Hukum, Youth for Peace, Sstgas Covid-19 (CEKAL CORONA)

DAKWAH & BUDAYA
184.760 jiwa

Corps Da' Dompot Dhuafa, Badan Pemulasaran Jenazah, Pesantren Muallaf, Kampung Silat Jampang, Jampang English Village

PENDIDIKAN
57.349 jiwa

SMART Ekselensia Indonesia, E-Tahfizh School, Beastudi Indonesia, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Indonesia, Institut Kemandirian, Pusat Belajar Anti Korupsi, Komunitas Filantropi Pendidikan, School for Refugees, PAUD Pengembangan Insani

EKONOMI
10.416 jiwa

Pertanian Sehat, Peternakan Rakyat, UMKM Kreatif, Social Trust Fund, Agroindustri, Sentra Ternak, Kebun Pangan Keluarga, Cash for Work

KESEHATAN
485.934 jiwa

Distribusi Ventilator

Faskes Tingkat 1:
19 Klinik Gerai Sehat, 71 Pos Sehat, 2 Unit Ambulans Terapung

Faskes Tingkat 2:
RS. Rumah Sehat Terpadu, RS. Lancang Kuning RS. AKA Medika Srihawono, RS. Sayyidah RS. Mata Achmad Wardi, RS. Kontainer

Sumber: Pusat Data Dompot Dhuafa Berdasarkan data penghimpunan, penyaluran, dan penerima manfaat per 30 November 2020

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



PAHLAWAN KESEHATAN

Petugas meneliti hasil swab test pasca pemeriksaan si pasien.

Romy 

2021, INDONESIA SIAGA BENCANA



”

Bencana silih berganti menghujani bumi pertiwi, keluarga besar Dompot Dhuafa selalu siap siaga untuk membantu dengan segera.

Hanya dalam hitung 21 hari Tahun Baru 2021 berjalan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah mencatat sebanyak 185 bencana. Data per 21 Januari 2021, pukul 10.00 WIB, bencana hidrometeorologi masih mendominasi jumlah bencana hingga minggu keempat Januari tahun ini.

”Bencana hidrometeorologi, seperti banjir, tanah longsor dan puting beliung mendominasi kejadian bencana. Catatan BNPB, sebanyak 127 kejadian banjir terjadi di beberapa wilayah Tanah Air, sedangkan tanah

longsor 30 dan puting beliung 21. Kejadian bencana lain yang tercatat yaitu gelombang pasang 5 kejadian dan gempa bumi 2,” ungkap Dr. Raditya Jati, Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB kepada pers di Jakarta, bulan lalu.

Dari sejumlah kejadian, lanjut Raditya, meskipun banjir paling sering terjadi, gempa bumi paling banyak mengakibatkan korban jiwa hingga kini. Korban meninggal akibat gempa bumi berjumlah 91 jiwa, tanah longsor 41 dan banjir 34, sedangkan hilang banjir 8 dan gempa 3. Demikian juga

korban luka, gempa bumi masih paling banyak mengakibatkan tingginya jumlah korban. BNPB mencatat korban luka-luka akibat gempa bumi 1.172 jiwa, tanah longsor 26, puting beliung 7 dan banjir 5.

Total kerusakan rumah berjumlah 1.896 unit dengan tingkat yang berbeda. BNPB mencatat rumah rusak berat 147 unit, rusak sedang 63 dan rusak ringan 1.686. Dari rumah rusak, jumlah kerusakan akibat gempa bumi, khususnya yang terjadi di Sulawesi Barat, masih dalam proses pendataan



di lapangan. Dari kategori rusak berat, tanah longsor masih menyebabkan kerusakan paling tinggi yaitu 45 unit, disusul gelombang pasang atau abrasi 40, banjir 38 dan puting beliung 24.

Sementara itu, sepanjang 2020, BNPB mencatat telah terjadi 2.925 kejadian bencana alam yang dihitung sejak Rabu, (1/1/2020) hingga hari ini, Selasa (28/12/2020). Bencana yang terjadi di sepanjang 2020 tersebut didominasi dengan bencana alam hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan hingga kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

”Dari jumlah kejadian bencana tersebut, bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin puting beliung masih dominan pada tahun ini,” ungkap Kepala BNPB Doni Monardo dalam Webinar: ”Kaleidoskop Kebencanaan 2020 dan Prediksi Fenomena Serta Potensi Bencana di 2021” secara daring di Jakarta, Selasa (28/12).

Berdasarkan rincian data bencana hidrometeorologi, kejadian banjir telah terjadi hingga sebanyak 1.065 kejadian di sepanjang 2020.

GERAK CEPAT DOMPET DHUAFIA



Di setiap kejadian bencana ini, baik di 2020 dan 2021 ini, Dompot Dhuafa berusaha memberikan respon cepat membantu para penyintas. Terutama dengan menyalurkan bantuan kepada korban dan relawan dalam bentuk Dapur Umum, Pos Medis,

Pos Hangat, Kebutuhan Bayi, Mushola Darurat dan Logistik Kebutuhan Dasar.

Bersamaan dengan itu, tim Dompot Dhuafa juga melakukan kegiatan Psychological First Aid (PFA) untuk anak-anak di pengungsian. Kegiatan ini bertujuan sebagai trauma healing pasca bencana.

Tidak semua warga bersedia pindah ke tempat pengungsian.

Beberapa di antaranya memilih bertahan di rumah masing-masing. Di tengah kondisi terisolir banjir, tim Dompot Dhuafa berusaha mendatangi warga untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan membantu kebutuhan dasar meski ke pelosok wilayah yang sulit dijangkau.

Di tengah deretan bencana itu, keluarga besar Dompot Dhuafa dikomandoi Tim Respon dan Recovery Disaster Management Center bersama Kantor Cabang daerah, Mitra dan Relawan Dompot Dhuafa baik di dalam dan luar negeri selalu Siaga Bencana dan siap terjun membantu sesama kapan pun dan dimana pun bencana terjadi di tanah air. – *Maiifl Eka Putra*

① RSUD yang terdampak akibat gempa

② Kegiatan Psychological First Aid (PFA) untuk anak-anak di pengungsian

③ Relawan Dompot Dhuafa ketika memeriksa kesehatan penyintas di pos sehat

Dompot Dhuafa



DI SANA BENCANA, DI SINI BENCANA

Bencana menguji keteguhan rakyat Indonesia di tahun baru, ia datang tak diundang karenanya butuh kesiapsiagaan.

Bencana demi bencana silih berganti menghujani Indonesia di awal tahun 2021. Bermula dengan jatuhnya pesawat Boeing B737-500 Sriwijaya Air di Perairan P. Seribu, Teluk Jakarta, Sabtu siang (9/1/2021).

Pesawat dengan nomor penerbangan SJ-182 dan nomor registrasi PK-CLC tersebut tinggal landas dari Bandara Cengkareng pukul 14.36 WIB menuju Pontianak setelah mengalami

penundaan sekitar satu jam akibat cuaca buruk.

Pesawat menghilang dari layar radar pengawas lalu lintas penerbangan (ATC), yang ditangani PT Airnav di Bandara Soeta pada pukul 14.40 atau empat menit setelah mengudara dan dalam posisi "climbing" atau menaik pada 10.900 kaki (3.322 M) untuk mencapai ketinggian jelajah atau "cruising".

Investigasi oleh pihak Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) terhadap kecelakaan Sriwijaya Air SJ182 tengah dilakukan. Kini penyelidikan mecuat ke autothrottle pesawat yang bermasalah dikendalikan Pilot SJ182 Kapten Afwan.

Menurut Reuters, KNKT menyatakan bahwa beberapa hari sebelum kejadian 9 Januari telah dilaporkan adanya masalah pada sistem autothrottle pesawat.

Dari 9 Januari sejak jatuhnya pesawat, Tim SAR gabungan termasuk tim dari Dompot Dhuafa dan lembaga kemanusiaan lain, telah melakukan upaya keras melakukan pencarian korban dan potongan pesawat. Sampai akhir Tim SAR resmi menutup operasi pencarian dan evakuasi, Kamis, 21 Januari 2021. Penutupan pencarian korban diumumkan langsung oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.

Seusai penutupan, pihak maskapai dan keluarga korban menggelar tabur bunga di lokasi jatuhnya pesawat di perairan Kepulauan Seribu pada Jumat, 22 Januari 2021. Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri pun menerbitkan akta kematian korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang sudah teridentifikasi. Pada hari ke-17 proses identifikasi, Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri berhasil mengidentifikasi 53 korban.

LONGSOR SUMEDANG

Di tengah perhatian tertuju kepada pencarian korban pesawat Sriwijaya Air SJ182, terdengar kabar duka dari Sumedang, Jawa barat, Sabtu (9/1/2021). Hujan dengan intensitas deras menerpa wilayah Jawa Barat di hari itu. Khususnya di Kecamatan Cimanggung hujan deras itu menyebabkan longsor di Kampung Bojongsongkir kira-kira 14.45 WIB.

Pada malam hari, diperkirakan waktu 20.00 WIB terjadi longsor susulan yang mengakibatkan bertambahnya korban luka dan korban meninggal. Korban Meninggal 28 Jiwa dan korban Hilang 15 Jiwa.

Dari data yang terkumpul hingga 18 Januari 2021, sebanyak 36 korban tewas berhasil

ditemukan, 4 orang masih dalam pencarian. Sebanyak 14 rumah rusak berat, 1 jembatan putus dan beberapa ruas jalan tertutup longsor. 1.020 jiwa pengungsi terbagi di pos pengungsian Lapangan Taman Burung dan rumah kerabat yang aman dari potensi longsor.



BANJIR KALSEL

Belum selesai pekerja kemanusiaan membantu penyintas banjir bandang dan longsor Sumedang, kabar duka datang dari bumi Kalimantan. Banjir merendam beberapa kabupaten di Kalsel.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Pusat Pengendali Operasi Badan Penanggulangan Bencana per 15 Januari 2021 pukul 11.40 WIB, sebanyak 21.990 jiwa terdampak banjir.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tanah Laut melaporkan banjir merendam 6.346 unit rumah, menyebabkan seluruhnya 112.709 warga mengungsi. Selain di Kabupaten Tanah Laut, korban banjir

tersebar di Kabupaten Banjar (51.362 jiwa mengungsi dan 14.791 rumah terendam).

Di Kabupaten Tapin (1.777 jiwa mengungsi, serta 112 rumah terendam), di Kota Banjar Baru (622 jiwa mengungsi, serta 296 rumah terendam), di Kabupaten Tabalong (180 jiwa mengungsi, serta 92 rumah terendam), di Kabupaten Balangan (11.816 jiwa mengungsi, serta 3.571 rumah terendam).

Sedangkan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (5 orang meninggal, 11.200 warga mengungsi) dan di Kota Tanah Laut menyebabkan 27.024 jiwa mengungsi serta 8.249 rumah terendam. Penyebab banjir adalah curah hujan tinggi.

MERAPI ERUPSI

Masih berkuat membantu penyintas banjir Kalimantan, di Yogyakarta Gunung Merapi kembali menunjukkan aktivitas vulkanik yang cukup tinggi. Balai Penyelidikan dan Pengembangan



Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) mencatat terjadi 11 kali guguran awan panas dengan jarak luncur maksimal 1,5 Kilometer (7-19 Januari 2021).

Pusdalops Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan sebanyak 1.115 warga mengungsi di 7 pos pengungsian. Pengungsian terbesar di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan jumlah 324 jiwa. Pengungsi terkonsentrasi di 1 titik dengan rincian dewasa 137 jiwa, lanjut usia 71, anak-anak 61, ibu menyusui 16, bayi 16, disabilitas 15, balita 5 dan ibu hamil 3.

Setelah sempat tenang beberapa hari, tanggal 27 Januari 2021 kembali erupsi

membuat banyak warga yang harus kembali ke pengungsian.

GEMPA MAJENE

Belum selesai persoalan erupsi gunung Merapi, Pusat Pengendali Operasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan

terjadinya Gempa di Mamuju dan Majene Sulawesi Barat.

Gempa itu berkekuatan 6,2 SR.

Dilaporkan korban jiwa akibat gempa Majene dan gempa Mamuju berdasarkan data per Ahad, 17 Januari 2021, pukul 14.00 WIB, 73 orang tewas.

"Dengan rincian 64 orang meninggal di Kabupaten Mamuju dan sembilan orang di Kabupaten Majene," kata Kepala Pusat Data, Informasi dan

Komunikasi Kebencanaan BNPB Raditya Jati dalam keterangannya.

Selain itu, terdapat 554 korban luka di Kabupaten Majene, dengan rincian antara lain 64 orang luka berat, 215 orang luka sedang, dan 275 orang luka ringan. Terdapat 27.850 orang mengungsi di 25 tempat pengungsian.

Gempa Majene dan Mamuju bukanlah bencana terakhir di awal tahun 2021, banyak bencana lain yang berdampak kecil maupun besar yang terus menguji keteguhan dan membutuhkan kesiapsiagaan kita semua. – *Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*

① DMC Dompot Dhuafa menyusuri banjir Kalimantan Selatan

② Relawan Dompot Dhuafa sedang memberikan semangat kepada warga terdampak bencana erupsi Merapi

③ Tim DMC dibantu warga memasak untuk penyintas di dapur umum

④ Relawan DMC DD bersama tim SAR lainnya sedang mengevakuasi korban gempa maje

⑤ Relawan DMC memasang masker kepada anak korban bencana gempa

Dompot Dhuafa

SELALU SIAGA, BERGERAK SEGERA



Meskipun bencana silih berganti, Tim Respon Dompot Dhuafa di bawah komando DMC dengan sigap membantu penyintas untuk keluar dari situasi darurat.

Kabar duka yang meramaikan timeline media sosial dan aplikasi pesan singkat tentang hilang kontak Sriwijaya Air dengan kode penerbangan SJ 182 Januari 2021 lalu, langsung direspon Dompot Dhuafa, melalui Disaster Management Center (DMC), lembaga kebencanaan yang didirikan Dompot Dhuafa ini.

Tim SAR DMC segera merapat ke Badan SAR Nasional (BASARNAS) untuk bersama dengan Tim SAR gabungan yang dikoordinasikan langsung oleh BASARNAS. Tim SAR Dompot Dhuafa salahsatu tim evakuasi yang dipercaya BASARNAS untuk turun melakukan evakuasi ke laut, di mana lokasi jatuhnya pesawat Sriwijaya

Air SJ182, di perairan Tanjung Kait, sekitar Pulau Lancang, Kepulauan Seribu.

Menurut Direktur DMC Dompot Dhuafa, Benny, kabar jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dengan rute Jakarta-Pontianak diterima Tim DMC



Sabtu (9/1/2021) pukul 17.00 WIB. Selain Tim SAR, Dompét Dhuafa juga menyiagakan ambulans, barzah (mobil jenazah), relawan dokter, perawat hingga tenaga penyelam dari unit SAR DMC Dompét Dhuafa.

182 ini, berjumlah 62 orang, dewasa 46 orang, anak-anak 7 orang, bayi 3 orang, dan kru 6 orang.

LONGSOR SUMEDANG

Meskipun sebagian Tim Respon Disaster Management Center (DMC) tengah konsentrasi dalam pencarian korban Sriwijaya Air yang jatuh. Tepatnya Sabtu (9/1/2021) di Wilayah Provinsi Jawa Barat diguyur hujan deras seharian, menyebabkan bencana longsor di Cimanggung tepatnya di Kampung

Bojongkondang sekira pukul 14.45 WIB.

Malamnya di hari yang sama sekira Pukul 20.00 WIB terjadi longsor susulan mengakibatkan bertambahnya

korban luka dan korban meninggal. Saat itu korban meninggal dilaporkan 28 Jiwa dan korban hilang 15 Jiwa.

Mendengar kabar duka ini, Pemimpin Cabang Dompét Dhuafa Bandung Andriansyah setelah berkoordinasi dengan DMC Dompét Dhuafa, langsung mengirimkan Tim Respon ke wilayah tersebut. Tim langsung melakukan assessment dan evakuasi korban. Tim juga mendirikan Pos hangat, Pos Respon dan dapur umum.

Hari Jumat berkah (15/1/2021) tim respon mulai membagikan 600 nasi bungkus untuk penyintas dan relawan, dengan menu gizi seimbang (karbohidrat, protein hewani dan nabati serta sayuran). Dapur umum dibuka hingga respon bencana longsor di Cimanggung dinyatakan selesai.

Selain nasi bungkus, tim evakuasi juga membantu menghantarkan jenazah korban dengan ambulans barzah dan diserahkan kepada keluarganya untuk diselenggarakan menurut agamanya. Selain itu, tim juga turut membantu

Tepat Pukul 21.00 WIB, Tim pertama sudah sampai di Pantai Tanjung Kait dan merapat bersama Tim Basarnas sebagai tim respon cepat titik pencarian utama korban Sriwijaya ini. Pantai Tanjung Kait merupakan lokasi terdekat yang dapat diraih untuk melakukan pencarian menggunakan Perahu LCR.

Tim DMC tetap bertahan bersama Tim SAR gabungan hingga akhir masa pencarian dihentikan. Korban dari SJ



pengantaran jenazah hingga ke pemakaman, apabila dibutuhkan pihak keluarga.

BANJIR KALSEL

Dari Jawa Barat, perhatian tertumpah ke bagian tengah Indonesia. Hujan dengan instensitas sedang hingga tinggi ternyata menyebabkan banjir di Kalimantan Selatan, sejak 12 Januari 2021. Seperti dilansir laman web BNPB, akibat banjir Kalsel ini, sebanyak 112.709 jiwa mengungsi, 27.111 rumah terendam.

Mendapat kabar ini membuat Tim Respon Dompét Dhuafa yang dikomandoi DMC langsung melakukan koordinasi dengan jaringan dan relawan di lokasi kejadian, melakukan rapid asesment dan kaji dampak banjir di Kalsel, menginisiasi pendirian pos hangat di Stadion Demnag Lemang, Kelurahan Indra Sari, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Selain itu tim juga melakukan patroli

evakuasi bagi penduduk yang belum mengungsi atau korban yang terbawa arus banjir..

GEMPA SULBAR

Banjir di Kalimantan belum surut, Tim SAR Disaster Management Center (DMC) Dompét Dhuafa harus kembali bergerak melakukan respon, karena Mamuju dan Majene Sulawesi Barat digoyang gempa yang cukup keras, 6,2 SR pada Jum'at (15/1/2021).

Tanpa mengubah formasi tim respon di Kalsel, DMC membentuk tim baru untuk merespon gempa Mamuju dan Majene. Tim disebar ke kedua wilayah terdampak gempa, Mamuju dan Majene. Sesampai di lokasi kejadian, tim melakukan penyisiran ke beberapa titik. Di titik terdampak dilakukan aktifitas respon dan mendirikan pos-pos pengungsian.

“Tugas utama tim awal adalah melakukan assessment, menetapkan lokasi pengungsian, menggulirkan layanan kesehatan, mendirikan pos

hangat, mendirikan dapur umum di posko pengungsian dengan 300 porsi makanan/hari, melakukan SAR di RS Mitra Manakarra Mamuju, “ kata Maizar Helmi, Koordinator Respon DMC Dompét Dhuafa.

Selain itu, lanjutnya, Tim juga melakukan koordinasi dengan BPBD setempat dan koordinasi dengan Wakil Bupati Mamuju untuk pendistribusian logistik ke wilayah yang membutuhkan.

ERUPSI MERAPI

Mamuju dan Majene masih belum keluar dari kondisi darurat, Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) melaporkan kembali melepaskan awan panas, sebagai tanda Gunung Merapi erupsi kembali dan patut diwaspadai (19/1/2021). Kalau dihitung sejak 6 Januari 2021 terjadi 11 kali guguran awan panas dengan jarak luncur maksimal 1,5 Kilometer tersebut.



Aktivitas Vulkanik Gunung Merapi terpantau kembali meningkat sejak 6 Januari 2021 dimana terlihat lava pijar keluar dari puncak Merapi pada pukul 18.47 dan 19.11 WIB. Aktivitas guguran terdengar di Pos Babadan pada Pkl. 20.21 dan 22.00 WIB.

Tim SAR DMC DD dengan sigap mulai melakukan evakuasi warga sebanyak 200 orang di Dusun Babadan 2, Desa Paten, Kec. Dukun, Kab. Magelang sejak Kamis, 7 Januari 2021. Selain itu juga tim mendistribusikan bantuan logistik darurat untuk memenuhi kebutuhan para pengungsi yang sebelumnya sudah sempat beraktivitas kembali di rumah tersebut.

Tim DMC telah mendirikan gudang logban (logistik bantuan), mapping

area Sleman dan Temanggung, mendirikan Pos Hangat di 3 (tiga) lokasi yaitu Desa Deyangan dan Desa Banyuroko; Mertoyudan, juga Desa Taman Agung; Muntilan. DMC juga telah mendirikan Pos Dompot Dhuafa di Dusun Plosorejo RT 02/RW03 Balong Wetan, Desa Umbulharjo, Kec. Cangkringan, Sleman.

Fauzi, salah satu Tim DDV Yogyakarta, mengatakan, “Seiring aktivitas Merapi yang masih tinggi, beberapa masyarakat daerah rawan erupsi diungsikan ke tempat lebih aman, terutama Lansia dan Balita. Hari ini, di sekitar wilayah Posko Pengungsian Glagaharjo, Sleman, Dompot Dhuafa berupaya membagikan bantuan logistik dan handsanitizer untuk para warga”

Di samping bencana besar yang sudah dipaparkan, ada ratusan bencana yang menurut BNPB terjadi di berbagai wilayah di Indonesia di dua pekan awal Januari 2021. Dompot Dhuafa cabang sangat berperan melakukan respon di kawasan masing-masing. Apabila bencananya sudah berskala besar, maka koordinasi respon otomatis dikomandoi DMC. – *Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*

- ① DMC DD bersama tim SAR bersiap mencari puing pesawat Sriwijaya Air yang jatuh
- ② tim Dompot Dhuafa bersiap untuk mengantar orang yang terkena bencana menggunakan mobil ambulance
- ③ Relawan DMC bersama TNI membantu mengevakuasi korban longsor Sumedang
- ④ Proses evakuasi yang dilakukan oleh Tim DMC
- ⑤ Evakuasi warga Desa Glagaharjo
- ⑥ Aksi TNI & DMC saat membantu korban banjir Kalsel

Dompot Dhuafa



PENYINTAS MAMUJU BUKA JASA CUCI GOSOK SETENGAH HARGA

Menjadi penyintas dari gempa Mamuju, seorang Ibu mencoba peruntungan membuka jasa cuci gosok baju.

Hidup di pengungsian karena gempa sangatlah menantang. Berharap bantuan tentu tidak akan pernah cukup. Apa yang bisa dilakukan? Apasaja yang penting mendapatkan rezeki halal.

Seperti dilakukan ibu Mutia (50) salah satu penyintas di Desa Kadolang, Kec. Mamunyu, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat. Untuk bertahan hidup dia mencoba menawarkan jasanya untuk mencuci dan menggosok pakaian kepada pengungsi lainnya. Harga pun

tak neko-neko karena dia tahu pengungsi lain juga susah seperti dia, ia hanya mematok setengah dari harga pasaran.

“Sejak gempa bumi lalu, laundry ini baru buka lagi sejak dua hari kemarin. Memang rumah rusak karena gempa dan kita juga masih khawatir ada gempa lagi, tapi banyak warga sekitar yang mengungsi minta tolong cuci sama kita, dari relawan juga ada,” sebut Ibu Mutia (50), ke Swara Cinta, Selasa (26/1/2021).

Dibantu oleh empat orang anak perempuannya, Ibu Mutia kembali menerima jasa cuci tersebut, setelah hampir sekitar lima tahun ia lakoni jasa laundry itu. Meskipun penuh resiko untuk bekerja kini di dalam bangunan terdampak gempa, namun bukan tanpa alasan ia memutuskan hal itu.

Sebagai penyintas, ia juga merasakan para pengungsi butuh mencuci bersih pakaiannya karena di pengungsian sulit air bersih. Di kondisi ini, banyak relawan dan petugas terkait yang membutuhkan hal itu.

“Saya hanya ingin membantu juga. Kasian pengungsi, sulit air bersih, beberapa mencuci di sungai saja. Mereka minta tolong saya buka laundry lagi dan maunya tetap bayar, dengan kondisi begini harga saya kasih setengahnya saja dari biasanya,” aku Ibu Mutia, kepada tim dompot dhuafa yang masih terus siaga di lokasi terdampak bencana. – *Muthohar*

① Mutia, penyintas yang membuka jasa laundry setengah harga

Dompot Dhuafa

INDONESIA SIAP SIAGA

Kuatkan Mereka yang Terdampak
Gempa Majene, Banjir Kalsel, Letusan Gunung Merapi,
Longsor Sumedang, Banjir Aceh, Banjir Manado, Erupsi Merapi,
Erupsi Semeru dan bencana lain di Indonesia.

Lengkapi kebaikanmu untuk korban bencana:

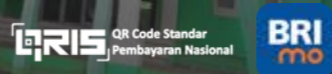
BRI 0382.01.0000.1330.6

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Tambahkan kode unik 50 pada akhir donasi
sebagai kode transaksi (Rp 1.000.050)

www.dompetdhuafa.org

DOMPET DHUAFA SEDEKAH
NMID : ID2020031096700
A01



Informasi & Konfirmasi:

08111 544 488

GNWU DAN 4 PILAR PENGEMBANGAN ASET WAKAF



Sejalan dengan GNWU yang digalakkan pemerintah, Dompot Dhuafa berpijak pada 4 Pilar untuk menyalurkannya.

Pemerintahan Jokowi membidik potensi wakaf uang yang sangat luar biasa di Indonesia. Selaku Ketua Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Presiden melihat peluang ini bisa menjadi pilihan jitu. Apalagi melihat data menunjukkan potensi aset wakaf per tahun mencapai Rp2.000 triliun. Di mana potensi dalam bentuk wakaf uang dapat menembus angka Rp188 triliun per tahun.

Untuk merebut peluang ini, akhirnya diluncurkanlah Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU), 27 Januari 2021 lalu.

General Manager Pengembangan Wakaf Dompot Dhuafa, Bobby Manulang menyambut baik peluncuran GNWU ini. Menurutnya ini pertanda baik, menjadikan wakaf sebagai instrumen penggerak bagi terciptanya kesejahteraan umum yang berbasis kepada kemampuan filantropi Islam.

"Kami sangat bergembira dan memberikan apresiasi yang sangat mendalam, agar GNWU bisa membuka jalan yang memudahkan para stake holder wakaf untuk mengajak masyarakat berwakaf uang/tunai agar kemampuan nadzir dalam

melakukan optimalisasi aset wakaf menjadi lebih baik," ucapnya kepada SwaraCinta.

Selain itu, lebih lanjut Bobby menjelaskan, Dompot Dhuafa memiliki proyek yang mengacu kepada 4 pilar pengembangan aset wakaf.

Pertama, bidang Pendidikan; kedua bidang ekonomi; ketiga sosial budaya dakwah; keempat ekonomi produktif.

Pertama untuk bidang pendidikan Dompot Dhuafa membangun pengembangan aset wakaf baik yang existing maupun akan



berjalan, yaitu kalau existing kita mempunyai 3 sekolah; Al Syukro Universal, Smart Ekselensia di Parung dan Cibinong.

Untuk rintisan pengembangan bidang pendidikan yang baru saat ini Dompet Dhuafa sedang mengembangkan khadijah learning center yaitu institusi pendidikan yang akan menitikberatkan pada vokasional kewirausahaan khususnya perempuan.



Mengapa perempuan? Karena Dompet Dhuafa ingin memberikan bargaining lebih baik kepada para muslimah untuk bisa diterima di sektor-sektor pekerjaan yang tidak lagi rentan terhadap pelecehan dan kekerasan.

Selain itu, lanjut Bobby, Dompet Dhuafa juga membangun pesantren Tahfidz Green Lido di atas tanah wakaf seluas 2,3 hektar

di wilayah Sukabumi. Pesantren ini akan memberikan ruang akses pendidikan, agama sekaligus pendidikan modern yang berbasis lagi-lagi kepada aspek entrepreneurship, disana juga akan kita tempatkan showcase pengelolaan integrated farming dalam bentuk sistem pengelolaan green house berbasis aquaponic.

Nah selain itu para siswa akan terbagi menjadi 2 unsur utama yaitu dhuafa berprestasi dan unsur umum. Dompet Dhuafa berupaya agar pesantren Green Lido ini menjadi sarana pendidikan yang menjadi tujuan banyak pihak, orang tua, untuk bisa memondokkan di pesantren ini.

Kedua, di bidang kesehatan, Dompet Dhuafa memiliki 7 fasilitas kesehatan (faskes) yang dibangun berbasis wakaf

dan untuk kesehatan ini, Dompet Dhuafa lebih kepada intensifikasi yang sudah punya dengan orientasi meningkatkan sebanyak-banyaknya penerima manfaat.

Dompet Dhuafa memiliki Rumah Sakit Terpadu (RST), RSAK Tribawono dan Griya Medika di Lampung tepatnya di Kota Tulang Bawang dan beberapa kota lain di Indonesia sehingga totalnya 7 faskes termasuk di Jakarta ada RS Kartika, RS Assyaidah Jakarta Timur, dan juga RS Achmad Wardi yang bekerjasama dgn Badan Wakaf Indonesia (BWI).

RS Achmad Wardi ini mendapat dukungan dari program sukuk wakaf yang diinisiasi oleh BWI dan Forum Wakaf Produktif. Dukungan itu digunakan untuk menambah modal pokok dari pengelolaan RS Achmad Wardi, bantuan dari sukuk ini digunakan untuk pembangunan retina dan glaukoma center.

Ketiga, bidang social, budaya dan dakwah, Dompet Dhuafa membangun bangunan wakaf berbasis rumah ibadah yang tidak



hanya untuk tempat solat dan ibadah rutin lainnya tetapi juga sebagai center of excellence, seperti di Cahaya Negeri, Lampung. Di masjid ini dibangun pusat belajar mengaji. Tidak jauh dari Cahaya Negeri dibangun pula RS Al Majid.

“Dua entitas wakaf ini akan dijadikan sebagai pusat aktifitas dakwah Dompet Dhuafa di wilayah Lampung, pusat belajar mengaji sudah mulai dibangun dan Insya Allah akan tuntas dalam waktu 2 tahun kedepan. Sehingga seluruh sarana yang dibutuhkan terpenuhi,” ujar Bobby Manulang.



Pusat belajar mengaji ini, lanjut Bobby, merupakan sebuah alternatif untuk para siswa bisa menimba ilmu keagamaan, mengaji dan juga diimbangi pengetahuan fikih agama dan juga kearifan sosial yang ada di wilayah Lampung, dan ditanamkan juga nilai-nilai sosial dakwah dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan misi Dompet Dhuafa.

Keempat, ekonomi produktif seperti menyalurkan wakaf untuk permodalan para petani di Ujung Genteng, Sukabumi. Penyaluran ini masuk dalam framework ketahanan pangan. Wakaf inline dengan program ini.

Selanjutnya, Dompet Dhuafa memberikan dukungan social trust fund yang juga merupakan mitra Dompet Dhuafa untuk melihat adanya kemungkinan usaha-usaha mikro yang bisa diberikan bantuan permodalan dalam bentuk uang wakaf. - Romy

① Peluncuan GNWU oleh Jokowi

② Ketua YDDR, Nasyih Majidi dan Ketua BWI, M.Nuh melihat kegiatan retina center

③ Mahasiswi berpose di depan khadijah Learning Center

④ Pembangunan masjid Al majid yang menggunakan dana wakaf

⑤ RS kontener PuloMas yang digunakan oleh pasien Covid-19

Catatan Farid Gaban (Jurnalis Senior)

WAKAF, KATOLIK DAN KOPERASI



Organisasi seperti NU, Muhammadiyah, Laziz atau Dompot Dhuafa perlu memperkuat peran manajerial nazhir (pengelola dana wakaf), tapi bukan dalam bentuk seperti yang diinginkan pemerintah.

Ketimbang menyerahkan dana wakaf kepada pemerintah, umat Islam perlu belajar kepada jemaah Katolik dalam mengelola dananya sendiri.

Dua tahun lalu, saya berkunjung ke Koperasi Keling Kumang di Sintang, Kalimantan Barat. Ini salah satu koperasi terbesar di Indonesia. Bermula dari credit-union, yaitu kerjasama simpan pinjam antar-jemaah yang dimotori oleh Gereja Katolik, Keling Kumang tumbuh menjadi usaha bisnis yang besar.

Keling Kumang kini beranggotakan 170.000 petani dan punya aset senilai Rp 1,4 triliun. Mereka memiliki sistem

perbankan sendiri, beberapa toko swalayan, hotel, sekolah SMK (dengan 1.000 lebih murid) dan bahkan bulan lalu meresmikan universitas -- Institut Teknologi Keling Kumang.

Belum lama lalu, Keling Kumang juga membeli 100 hektar hutan primer untuk dilestarikan dan dijadikan obyek eko-wisata. Mereka tidak lagi cuma mencari uang, tapi bahkan sudah lebih jauh: menyelamatkan hutan tropis Kalimantan dari agresi investasi sawit. Mereka melakukan diversifikasi ke pertanian non-sawit: kakao, kopi, dan teh.

Ketika bisnis membesar, Keling Kumang juga bisa menarik sumber-

sumber daya manusia muda dengan pendidikan bagus, termasuk alumni universitas luar negeri. Keling Kumang sendiri dirintis antara lain oleh Munaldus Nerang (Liu Ban Fo), yang memperoleh gelar sarjana dari ITB dan pasca-sarjana dari sebuah universitas di Amerika.

Kinerja bisnis anak-anak usaha Keling Kumang belum semuanya bagus, dan masih terbuka untuk disempurnakan.

Tapi, komunitas Suku Dayak di pedalaman Kalimantan ini membuka mata saya bahwa rakyat kebanyakan (petani) ternyata bisa mengembangkan kapasitas serta meningkatkan



kesejahteraan ekonomi-sosial dengan sumber daya sendiri, tanpa bantuan pemerintah, tanpa donor asing, tanpa investasi dari luar.

Keling Kumang adalah salah satu contoh koperasi bagus yang tidak cuma menghasilkan laba ekonomi tapi juga punya maslahat sosial serta kelestarian alam.

Keling Kumang adalah salah satu pengecualian dalam dunia perkoperasian di Indonesia: negeri dengan 200.000 koperasi, tapi sebagian besar merupakan koperasi abal-abal karena dibangun dari atas.



Salah satu kunci sukses Keling Kumang adalah membangun koperasi dari bawah, bertumpu pada fondasi modal sosial para jemaah gereja di pedesaan.

Model ekonomi komunitas seperti itulah yang layak dipelajari oleh umat Islam, agar bisa memanfaatkan dananya, termasuk dana wakaf, benar-benar untuk kemaslahatan umat, khususnya di pedesaan.

Masjid-masjid desa semestinya menjadi pusat komunitas (community center). Masjid tak cuma tempat shalat tapi juga tempat petani dan nelayan membicarakan masalah sosial dan

ekonomi secara berjamaah (bersama-sama), termasuk bagaimana memanfaatkan dana wakaf secara berdaya-guna.

Organisasi seperti NU, Muhammadiyah, Laziz atau Dompot Dhuafa perlu memperkuat peran manajerial nazhir (pengelola dana wakaf), tapi bukan dalam bentuk seperti yang diinginkan pemerintah.

Melalui Gerakan Nasional Wakaf Uang yang tempo hari diluncurkan Presiden Jokowi, pemerintah cenderung akan mengiming-imingi para nazhir "capital gain" dari dana wakaf yang diputar di bursa saham dan obligasi. Itu akan menghisap dana dari bawah ke pusat-pusat kapital.

Ketimbang mengabdikan dana wakaf untuk kepentingan pemerintah maupun usaha besar, para nazhir harus diperkuat untuk bisa menginvestasikan sebagian dananya ke ekonomi lokal pedesaan, khususnya di sektor pertanian, perikanan dan kehutanan rakyat. Seperti konsep Koperasi Keling Kumang yang diilhami oleh Gereja Katolik.*

① Transaksi di koperasi di Keling Kumang

② salah satu kegiatan di masjid madina Parung

③ Farid Gaban Jurnalis Seior

RATUSAN APD UNTUK NAKES SELURUH INDONESIA



JAKARTA - Maybank Syariah, salah satu unit jejaring Maybank Group, turut peduli dan berperan aktif dalam upaya cegah tangkal pandemi Covid-19.

Program campaign bersama Dompnet Dhuafa, Maybank Syariah memperoleh hasil penggalangan dana kebaikan, yang disalurkan dalam bentuk paket Alat Pelindung Diri (APD) lengkap

untuk beberapa rumah sakit rujukan Covid-19 di beberapa provinsi.

“Alhamdulillah, bersama Maybank Syariah dan para amanah donatur bersama, Dompnet Dhuafa menerima dan menyalurkan bantuan berupa paket APD sebanyak 175 paket, dengan nilai donasi sebesar Rp 273 juta,” jelas Ahmad Faqih, GM Resource

Mobilization ZIS Dompnet Dhuafa melalui pesan Whatshapp pada (Rabu, 3/02/2021).

Hal ini dilakukan sebagai upaya Maybank Syariah dalam rangka upaya pencegahan Covid-19, khususnya untuk para

garda terdepan pejuang Kesehatan di rumah sakit rujukan yang menangani pasien Covid-19.

Beberapa rumah sakit yang sudah menerima bantuan APD ini diantaranya RSUD Muara Bungo Jambi, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, RS Bhakti Husada Tangerang Selatan, dan RSUP Dr. Soetomo Surabaya, RS Haji Jakarta serta RSUP Dr. M. Djamil Padang. Proses distribusi ini telah dilakukan sejak bulan Mei hingga dengan Desember 2020 lalu. – *Romy*

① ② Maybank Syariah memberikan bantuan APD kepada Dompnet Dhuafa untuk disalurkan kepada Nakes

Fajar

PHI SERAHKAN DONASI HYGIENE KIT UNTUK PENYINTAS



JAKARTA - Perfect Health Indonesia (PHI) mengulirkan bantuan berupa hygiene kit untuk bantu meringankan penyintas bencana yang sedang terjadi di Indonesia. Penyaluran diamanahkan ke Dompnet Dhuafa.

Dengan tagline program “CSR Heart 2 Heart Donation”, Perfect Health Indonesia, salah satu perusahaan yang

bergerak di bidang kesehatan dengan spesialisasi kursi pijat, menyalurkan donasi berupa masker disposal sebanyak 1.250 pcs, jas hujan disposal 100 unit, dan 600 unit perlengkapan pribadi untuk bayi serta ibu.

“Menjalani suatu program yang tidak hanya melihat sebagai suatu aktivitas perusahaan yang mencari profit. Kami berusaha membangun hubungan sinergi antara kami dengan masyarakat yang selama ini sudah mendukung kami. Maka kita harus membantu mereka yang tengah menjadi bagian keluarga kami melalui hubungan erat hati ke hati,” terang Dewi Suryani selaku Customer Service Manager dan Geofakta Marcom Manager Perfect Health Indonesia, ketika datang ke kantor Dompnet Dhuafa di Jakarta Selatan untuk penyerahan simbolis tersebut pada Jum’at (29/1/2021).

Sementara itu Ahmad Faqih Syarafaddin, General Manager Resource Mobilization ZISWAF Dompnet Dhuafa, mengatakan Dompnet Dhuafa terus mengupayakan membantu para penyintas kebencanaan yang sedang terjadi di Indonesia. Kebutuhan akan hygiene kit sangat krusial di lokasi bencana terutama mereka-mereka yang terdampak.

“Terima kasih kami ucapkan untuk Perfect Health Indonesia, semoga sinergi ini bisa berjalan dengan baik,” ucapnya. – *Fajar*

① Dompnet Dhuafa menerima PHI di Gedung Philantropy

② General Manager Resource Mobilization ZISWAF, Ahmad Faqih Syarafaddin menyambut positif donasi Perfect Health Indonesia

Dompnet Dhuafa

KICK OFF PEMBANGUNAN PESANTREN TAHFIZH GREEN LIDO



Ditambahkan Nasyith, harapan kita dapat menampung anak muda yang bisa menjadi tahfiz tapi juga yang memiliki karakter dan mengisi tantangan zaman.

Pelaksanaan kegiatan Kick Off ini dibarengi dengan menerapkan protokol kesehatan. Diawali dengan melakukan layanan berupa rapid swab antigen oleh LKC Dompot Dhuafa.

Hal ini perlu dilakukan sebagai komitmen bersama untuk memastikan bahwa para peserta dalam kondisi sehat

SUKABUMI – Pesantren Tahfiz Green Lido merupakan pesantren yang dibangun Dompot Dhuafa dan juga pesantren yang pertama berbasis wakaf produktif.

Dompot Dhuafa melakukan Kick Off Pembangunan Pesantren Tahfiz Green Lido, Rabu (23/12/2020).

Ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi menjelaskan pembiayaan pesantren Green Lido menggunakan blended financing. “Pembiayaannya dengan melakukan blended financing bukan cuma dana wakaf, zakat, infak, dan dana sosial lainnya,” ucapnya kepada SwaraCinta di sela-sela peluncuran kick off pesantren Tahfiz Green Lido, Sukabumi.

Memanfaatkan lahan hijau seluas 2,2 hektar di Lido-Sukabumi, Dompot Dhuafa berupaya untuk melahirkan generasi muslim hafidz al-quran serta memiliki kompetensi kepemimpinan dan ilmu pengetahuan teknologi.

Sebagai pertanggungjawaban kepada publik, di penghujung tahun 2020 lalu,



dan tidak menjadi carier COVID-19. Pada kesempatan ini, Camat Cicurug, Kades Benda, Pengurus dan Jajaran Management Yayasan Dompot Dhuafa mengikuti proses swab antigen ini.

Pelaksanaan Kick Off Pembangunan ini dilakukan oleh Ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi dan Camat Cicurug, yang dilanjutkan dengan peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya rangkaian pembangunan Pesantren Tahfiz Green Lido ini. – Romy

① Ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi (kiri) meletakkan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan pesantren

② Suasana press conference pembangunan pesantren

Romy

KASUS PANDEMI MENINGKAT, SOLUSINYA MOBILE PCR UNIT



Kartika dan insya Allah ini akan membantu masyarakat,” paparnya.

Yayat menambahkan, mobile PCR unit ini dibangun dari program wakaf produktif. Mobile PCR unit ini juga dapat berkeliling hingga jangkauannya menjadi semakin luas. Sementara, Direktur Pelayanan Medis RS Kartika Pulomas, Dr. Ikhwan Afwan menjelaskan secara teknis mobile PCR unit nya.

“Untuk mobil bisa mengerjakan sekitar 200 sampai 300 kali tes

JAKARTA - Seiring meningkatnya kasus pandemi Covid-19 di tengah masyarakat, Dompot Dhuafa bersama RS Kartika Pulomas berinovasi dan berkomitmen untuk melayani masyarakat di seluruh sudut kota dalam rangka pelayanan test cepat Covid-19 dengan meluncurkan mobile PCR unit.

Saparini sebagai Bendahara Yayasan Dompot Dhuafa Republika (DDR), Yayat Supriyatna sebagai Sekretaris Yayasan DDR serta Ustaz Ahmad Shonhaji sebagai Direktur Dakwah, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat (DBPM) dan Ketua Gugus Tugas Covid-19 DD.

dgn waktu 3 shift, dan karena bentuknya mobil jadi secara mobile bisa juga dijalankan ke komunitas ataupun perusahaan, dan untuk hasilnya tidak perlu menunggu lama karena dalam waktu 8 jam hasilnya langsung keluar,” ucapnya di sela pembukaan. Untuk agenda selanjutnya, lanjut dikatakan Dr. Ikhwan, pada bulan Januari kita akan keliling ke pesantren dan melakukan PCR untuk santri di wilayah Bogor dan Serang. – Romy

Layanan bergerak ini diluncurkan di halaman Masjid Panggung Cordofa (Lahan Parkir) Gedung Filantropi Dompot Dhuafa, Kamis (31/12/2020).



Sekretaris Yayasan DDR, Yayat Supriyatna mengatakan lembaga sosial Dompot Dhuafa tidak akan berhenti dalam berupaya menanggulangi pandemi covid-19 dan terus berupaya memutus mata rantai penyebarannya.

Pada acara launching tersebut, turut hadir dr. Ikhwan Afwan selaku Direktur Pelayanan Medis, Hendri

“Ini merupakan salah satu upaya yang kita wujudkan dalam pengadaan mobil pcr unit. Berkolaborasi dengan RS

① Direksi Dompot Dhuafa berfoto saat peluncuran mobile PCR test

② Salah satu warga yang mencoba mobile PCR test

Dompot Dhuafa

BERDAYAKAN PEREMPUAN SOKONG KEMANDIRIAN USAHA



“Hari ini saya dapat ilmu baru, dan pertama kalinya pegang adonan seperti ini. Ilmu baru ini berguna banget untuk mengembangkan usaha pisang goreng saya,” aku Cahya Putri, salah satu peserta yang sudah lebih dulu memiliki usaha kecil.

Pelatihan pengolahan pangan berbasis tepung terigu ini akan dilakukan

JAKARTA - Bertempat di Khadijah Learning Center (KLC), Institut Kemandirian Dompot Dhuafa mengadakan pelatihan pengolahan pangan berbasis tepung terigu, Kamis (14/01). Bekerjasama dengan PT Danareksa (Persero), pelatihan mensasar pemberdayaan perempuan di sekitar Tangerang Selatan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberdayakan perempuan yang ingin mandiri, terutama kepada mereka yang ekonominya terdampak pandemi.

“Alhamdulillah hari ini, Institut Kemandirian Dompot Dhuafa mengadakan pelatihan pengolahan pangan berbasis tepung terigu. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan para perempuan yang memiliki kemampuan untuk mandiri dengan mengasah keahlian pengolahan pangan, sehingga bisa menjadi bekal

memulai atau mengembangkan usaha. Kegiatan ini juga merupakan sebagai Aksi Peduli Dampak Corona (APDC) yang telah menyebabkan sendi-sendi ekonomi jatuh,” terang Vera Dwiriani, selaku Corporate Secretary and Communication Institut Kemandirian Dompot Dhuafa.

Dalam pelatihan tersebut, para peserta dibekali dengan berbagai kemampuan pengolahan pangan berbasis tepung terigu. Bentuk olahan seperti Donat, Pizza, Roti Manis, Cakwe hingga Dorayaki pun dipelajari oleh peserta. Didampingi oleh instruktur lapangan, dari nampak para peserta mengikuti acara dengan antusias.

dalam dua sesi, yaitu praktik offline dan juga online ditambah dengan pembekalan kemandirian. Kegiatan ini ditargetkan mensasar 25 penerima manfaat dan berlangsung sejak Rabu

(13/01) hingga minggu depan (20/01), peserta bukan hanya mempelajari produksi olahan pangan, namun juga sampai pada proses penjualan, dan Pembekalan Kemandirian oleh tim Institut Kamandirian.

- Zul



① Para peserta sedang membuat adonan dari tepung

② Peserta sedang mengolah tepung terigu untuk dibuat kue

Dompot Dhuafa



PENDIDIKAN KADER DAI DI LAPAS TANGERANG

JAKARTA - Dompot Dhuafa melakukan pembukaan kegiatan Pendidikan Kader Dai (PKD) bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Tangerang, Banten, pada Kamis (7/1/2021).

Program ini merupakan bagian dari program Bina Santri Lapas (BSL), kerjasama antara Dompot Dhuafa dan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang ditandatangani pada 2019 lalu.

“Melalui program ini, diharapkan dapat mencetak dai-dai dari warga Lapas

yang berkualitas. Sehingga ketika mereka kembali ke dalam lingkungan masyarakat, mereka memiliki pilihan juga telah memiliki bekal dan siap untuk bergabung kembali, serta membawa manfaat bagi

lingkungannya,” Direktur Dakwah Budaya dan Pengembangan Masyarakat Dompot Dhuafa Ahmad Sonhaji, dalam sambutan pembukaan.

Pada pembukaan kegiatan PKD di Lapas Kelas 1 Tangerang ini, selain dihadiri Direktur Dakwah Budaya dan Pengembangan Masyarakat Dompot Dhuafa Ahmad Sonhaji, juga hadir Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Banten Agus Toyib,

Komisi Dakwah dan Pengembangan Dakwah MUI Pusat Muhammad Khoirin, Kepala Divisi Pemasyarakatan Muji Raharjo Drajat Santoso, Kepala Divisi Keimigrasian Ahmad Firmansyah, Kepala Lapas Kelas I Tangerang Victor Teguh Prihartono, serta beberapa instansi lainnya.

“Pendidikan kader dai, manajemen masjid, dan jurnalistik untuk para warga binaan. Harapannya semoga dengan program kerjasama ini, mampu meningkatkan kepribadian para warga binaan dan menjadi modal ketika mereka kembali kepada masyarakat. Juga mereka dapat hadir di masyarakat dengan perubahan-perubahan yang lebih baik,” tambah Ustad Shonhaji.

Pada program PKD ini, Dompot Dhuafa dan pihak Lapas melibatkan multi-stakeholder dalam pelaksanaannya. Beberapa instansi dan lembaga lain turut dilibatkan sebagai pengajar yang akan mengisi PKD akan berlangsung selama 5 bulan. Setidaknya akan ada 20 tenaga pengajar, di antaranya dari Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia, Kemenag, juga para praktisi dakwah dari para akademisi kampus.

- Romy

① Direktur BDPM, ustadz Ahmad Shonhaji (kanan) bersama pejabat lapas bersama saat acara pembukaan kader dai lapas

② Para kader Dai di lapas

Dompot Dhuafa

LAYANAN SWAB ANTIGEN GRATIS UNTUK 300 JURNALIS



Bertempat di Gedung Philanthropy Jl. Warung Jati Barat No. 14 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, layanan ini berlangsung selama 3 (tiga) hari sejak tanggal 9-11 Februari 2021 di Jakarta juga Surabaya, Jawa Timur.

“Kegiatan ini juga kami lakukan di dua titik se-Indonesia, yakni Jakarta dan Surabaya, Jawa Timur, dengan sasaran penerima manfaat para jurnalis senior

JAKARTA - Memperingati Hari Pers Nasional, Dompot Dhuafa menggelar layanan tes Swab Antigen Gratis untuk para Jurnalis sebagai penghargaan atas dedikasi para Jurnalis dalam menebarkan nilai-nilai kebajikan bagi khalayak. Jurnalis juga pengemban tugas kenabian, yakni menyampaikan kebenaran dan kabar gembira, serta pemberi peringatan.



Yayat Supriyatna, selaku Sekretaris Yayasan Dompot Dhuafa mengatakan, Dompot Dhuafa melalui LKC (Layanan

Kesehatan Cuma-cuma) memberikan layanan kesehatan gratis untuk 300 jurnalis.

“Kegiatan ini juga sebagai dedikasi kami kepada peran Jurnalis dalam menginformasikan, mengedukasi dan mengajak masyarakat dalam kebaikan, termasuk dalam kampanye-kampanye kemanusiaan yang terus berjalan. Peran lembaga ini juga tidak lepas dari media massa, yang kita ketahui sejarah Dompot Dhuafa berawal dari peran jurnalis Republika pada kala itu”, sebut Yayat Supriyatna.

khususnya. Kegiatan ini akan berlangsung selama tiga hari yakni dari hari Selasa, Rabu, Kamis dalam minggu ini. Dalam test swab antigen ini juga sebagai bentuk kita dalam gelorakan Aksi Peduli Dampak Corona,” tambah Yayat Supriyatna.

Dengan kebangkitan Hari Pers Nasional 2021, Dompot Dhuafa berupaya mengajak peran Jurnalis untuk terus berkontribusi dalam menyiarkan informasi-informasi kebaikan bagi masyarakat meskipun ditengah pandemi Covid-19, sekaligus menciptakan pemikiran positif bagi masyarakat. Selain itu peran Jurnalis juga diharapkan tetap menjaga independent dan menjunjung tinggi intergritasnya. (Bani)

Dompot Dhuafa

HOME VISIT / ON THE SPOT LAYANAN SWAB TEST COVID AMAN, NYAMAN, CEPAT TERJANGKAU

Lokasi Layanan:

Philanthropy Building

Jl. Warung Jati Barat No.14, RT.3/RW 5, Jati Padang, Kec. Ps Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta - 12540

Selain itu tersebar di 9 wilayah berikut:

Ciputat, Banten
Kramat Jati, Jakarta
Bekasi, Jawa Barat
Purwokerto, Jawa Tengah
Madiun, Jawa Timur
Makassar, Sulawesi Selatan
Kupang, Nusa Tenggara Timur
Jayapura, Papua
Banda Aceh, Aceh

Jam Operasional
Senin - Jumat
Pkl. 09.00 - 16.00 WIB

“Periksa sekaligus **DONASI** untuk dhuafa”

RAPID TEST ANTIBODY

ON THE SPOT
Rp. 80.000

HOME VISIT
Rp. 100.000

RAPID TEST ANTIGEN

ON THE SPOT
Rp. 180.000

HOME VISIT
Rp. 200.000

RT - PCR

ON THE SPOT
Rp. 880.000

HOME VISIT
Rp. 1.000.000

INFORMASI & PENDAFTARAN

0877 9409 9531

Pendaftaran H-1

Salam Sehat

#SehatMilikSemua

www.dompetdhuafa.org

BERKAH DD FARM, 60 PENERIMA MANFAAT PANEN 500 KG GURAME



Kelompok Tani Darul Arqam di Desa Kenanga, Kecamatan Sindang, Indramayu, Jawa Barat, riang gembira. Hari yang dinantikan sudah tiba. Saatnya memanen sekitar 500 Kilogram Ikan Gurame, Kamis (14/1/2021). Panen 500 kg ini bagian dari total hasil sebanyak 2.000 Kilogram yang layak panen di kolam mereka.

Budidaya Ikan Gurame ini yang mereka lakukan ini merupakan pengembangan Program DD Farm yang di Desa Kenanga, Sindang yang diberikan kepada 60 penerima manfaat. Program tersebut merupakan pengaplikasian program Aksi Peduli Dampak Corona (APDC).

“Saya mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa pada panen perdana dan pengembangan lahan budidaya Ikan Gurame. Selain itu, kelompok masyarakat binaan Dompot Dhuafa juga melakukan Tebar Benih Ikan Gurame di lahan seluas 4.800 Meter persegi. Tujuannya agar kedepan perputaran ekonomi semakin baik dan memiliki dampak lebih luas,” ujar Darpani SH, Kepala Desa Kenanga.

Dompot Dhuafa terus menginisiasi dan berinovasi melalui berbagai program untuk membantu masyarakat dalam upaya Aksi Peduli Dampak Corona (APDC). Karena upaya tersebut merupakan lanjutan penanganan respon Covid-19 di Indonesia. APDC adalah bentuk nyata Filantropeneur di

masa pandemi, demi ketahanan ekonomi skala keluarga. Aktivitas Program APDC mencakup bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, budaya dan iman takwa (dakwah).

“Donatur Dompot Dhuafa hadir bersama kelompok tani, sebagai langkah menggenjot kesejahteraan masyarakat wirausaha di sektor budidaya perikanan. Selain itu, Dompot Dhuafa amanah donatur untuk memberikan sarana dan prasarana penunjang, serta pendampingan untuk kesejahteraan anggota kelompok tani. Sehingga tercipta kemandirian keluarga, dari Aksi Peduli Dampak Corona,” jelas Ustadz Ahmad Sonhaji, selaku Direktur Dakwah, Budaya dan Pemberdayaan



Masyarakat (DBPM) yang juga Ketua Satgas Gugus Tugas Covid-19 Dompot Dhuafa.

Untuk mengatasi lonjakan kemiskinan tersebut, Dompot Dhuafa mentransformasi donasi masyarakat dengan mengusung program ekonomi yang bernama Coronanomic. Program ekonomi pemberdayaan berskala mikro yang kehadirannya terpicu oleh wabah corona. Tentu dengan tujuan pemberdayaan dan kemandirian masing-masing keluarga.

DD FARM

Dompot Dhuafa melalui program Tebar Hewan Kurban pada tahun 2020 ini, mendistribusikan lebih dari 42 ribu hewan kurban setara domba dan kambing. Kalau data nasional mengalami penurunan 3,5 persen

dalam jumlah pemotongan hewan kurban, namun angka yang ditunjukkan Dompot Dhuafa dalam jumlah pendistribusian hewan kurban justru menunjukkan peningkatan sebesar 170 % di banding tahun sebelumnya.

Peningkatan tersebut juga selaras dengan sebaran manfaat kurban yang dirasakan mustahik hingga peternak lokal di berbagai daerah. Hal ini tiada lain, karena Dompot Dhuafa terus mengembangkan Sentra Ternak. Melalui Sentra Ternak ini, Dompot Dhuafa bisa mempertahankan prestasi peyebaran hewan kurban, sehingga manfaat Tebar Hewan Kurban bisa lebih disebarluaskan sampai ke pelosok nusantara.

“Dompot Dhuafa mengelola sekitar 40.000 ekor kambing dan domba tiap tahun. Dengan adanya Sentra Ternak

ini, tak lain untuk meningkatkan kualitas kurban nantinya. Sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar,” ungkap Nasyith Majidi, Ketua Yayasan Dompot Dhuafa Republika, ketika Kick Off DD Farm di Serang, November 2020 lalu.

Memperkuat program Sentra Ternak, Dompot Dhuafa di November 2020 meluncurkan program terpadu dalam bentuk Dompot Dhuafa Farm (DD Farm). Dari program ini Dompot Dhuafa meyakini akan memberikan kontribusi kepada masyarakat secara luas karena DD Farm memadukan konsep pertanian dan peternakan terpadu. Dengan DD Farm, ketahanan pangan terpenuhi dan kebutuhan ternak untuk Tebar Hewan Kurban pun tercukupi di setiap tahunnya. – *Maifil Eka Putra*

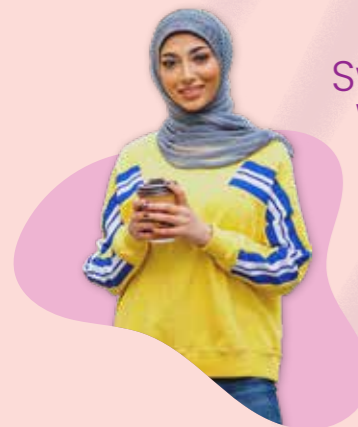
① Petani memberikan hasil panen ikan Gurame

② Dompot Dhuafa secara simbolis memberikan bantuan kepada penerima manfaat

③ Direktur DBPM Dompot Dhuafa, usatdz Ahmad Shonhaji memberikan arahan kepada petani

6 Item Fashion ala Korea untuk Hijabers

Banyak perempuan di Indonesia yang berkiblat ke Korea secara fashion, mulai dari makeup hingga gaya berbusana. Apalagi kalau ditambah pecinta drama Korea, style mereka yang terlihat *fresh* dan *fashionable* rasanya menarik untuk diaplikasikan untuk OOTD sehari-hari hingga acara-acara spesial. Namun, tahukah kalau gaya fashion ala Korea juga cocok untuk kamu yang mengenakan hijab. Ada beberapa item fashion yang wajib dimiliki agar *fashion style* hijab kamu semanis wanita-wanita Korea. Simak yuk



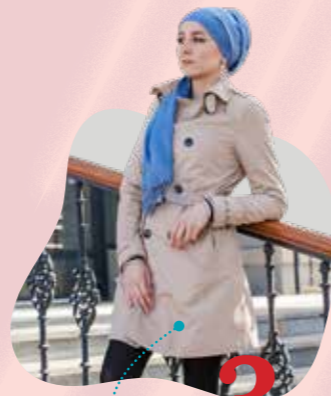
Sweatshirt Warna Cerah 1

Kaos lengan panjang yang sedikit tebal ini juga recommended kamu kenakan untuk gaya fashion sehari-hari. Untuk *look Korean style*, kamu bisa memilih sweatshirt dengan warna-warna cerah atau pastel dengan ukuran yang sedikit lebih besar.



Sweater Rajut 2

Hampir sama dengan sweatshirt, di musim dingin kamu juga bisa memilih sweater rajut sebagai atasan lalu padukan dengan celana jeans untuk kesan simple dan boyish atau dengan long skirt agar terlihat lebih manis dan feminin.



Blazer 3

Outfit yang satu ini identik dengan gaya formal, apalagi jika kamu memilih blazer yang satu set dengan bawahan, kamu tinggal memadukannya dengan inner polos untuk bergaya formal. Untuk pecinta gaya casual, kamu bisa memilih blazer yang sedikit kebesaran lalu dipadukan dengan printed tee.



5 Straight Jeans

Ingin tampil keren dengan celana jeans? Kamu bisa memilih straight jeans karena memiliki potongan lurus dan sedikit longgar. Jadi membuat kamu yang berhijab tetap tampil sopan. Hindari memilih skinny jeans karena bentuknya yang terlalu ketat.



4 Jaket Denim

Jaket denim bisa terbilang outfit yang timeless dan mudah dipadupadankan. Tak melulu tampil boyish, kamu bisa memadukan long skirt atau dress dengan jaket denim untuk tampilan yang lebih manis.



6 Topi

Siapa bilang hijaber tidak bisa menggunakan aksesoris penutup kepala selain hijab? Kamu bisa menggunakan topi setelah hijab. Untuk bergaya sporty kamu bisa menggunakan baseball cap atau cute dengan beanie hat, bucket hat, fedora, beret dan lain-lain.





Obituary dr.Lidya Binti Hakiman

INGIN SELALU BERMANFAAT UNTUK SESAMA



Duka menyelimuti keluarga besar Dompot Dhuafa, di awal tahun 2021, salah satu pejuang kesehatan menghadap Sang Khalik, dr. Lidya Binti Hakiman.



Rentetan ucapan duka berseliweran melalui pesan di grup aplikasi pesan singkat keluarga besar Dompot Dhuafa, awal Januari 2021. Semuanya mengabarkan kepergian dr. Lidya binti Hakiman, menuju keabadian. Sosok dokter yang ramah dan gigih serta ikhlas melayani masyarakat dan dhuafa meraih sehat paripurna.

Di tengah pandemi, almarhumah dr. Lidya, terjun langsung di garda depan dalam upaya mencegah dan menangkal persebaran Covid-19. Kegigihannya terlihat jelas, di awal pandemi, selain terus memonitor kesehatan para

relawan Dompot Dhuafa, dr. Lidya tak segan terjun langsung ke lapangan. Ia turut mendistribusikan alat pelindung diri bagi tenaga kesehatan amanah donatur Dompot Dhuafa.

"Begitu banyak kenangan, begitu banyak momen yang dilalui bersama. Sehingga kehilangan ini begitu terasa. Seolah beliau masih ada. Seolah senyum dan pendapatnya saat diskusi yang menggebu dan bersemangat masih terdengar dan begitu banyak yang bersaksi bahwa beliau orang baik. Do'a mengalir dari rekan dan sahabat pertanda beliau orang yang dicintai,"

ucap Dr. Yeni Purnamasari, MKM, General Manager Kesehatan Dompot Dhuafa ketika dihubungi SwaraCinta, Januari 2021 lalu.

Diceritakan dr. Yeni, saat awal dirinya bertemu dengan almarhumah sekitar tahun 2008 atau 13 tahun yang lalu. Saat itu dr Yeni masih bekerja di RS swasta dan beliau bertugas di Puskesmas daerah Jakarta Selatan. Beliau dokter senior dengan masa pengabdian dan pengalaman lebih lama tapi perjumpaan pertama meninggalkan kesan manis terhadap beliau.



Selamat Jalan dok. menyaksikan terakhir kali wajahmu yang tenang dan seperti tersenyum berbalut kafan, insya Allah engkau husnul khotimah. Menyertai kepulanganmu sampai gundukan tanah menutup jenazahmu, menghadirkan haru juga bahagia. Semoga Allah mengampuni dan memuliakanmu.

Kematian akan selalu menjadi pengingat bahwa kitapun menunggu giliran untuk menghadapNya. Semua akan pergi, keluarga teman dan sahabat tidak bisa kebersamai. Hanya amal bekal kita. Hanya Ridlo Allah tumpuan harapan kita.

Selamat Jalan dr. Lidya. Sahabat Terbaik, pejuang kemanusiaan hingga akhir hayat...

"Ia orang yang tegas tapi ramah dan menyenangkan saat diskusi," terang dr. Yeni.

Di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sedang koas di puskesmas, beliau menjadi pembimbing lapangan yang cukup disegani karena ketegasannya. Ia tegas kepada juniornya itu, agar mereka menguasai ilmu sekaligus juga memiliki etika dalam bekerja dalam melayani pasien.

Dokter Yeni mengenang, dr. Lidya bergabung dengan Lembaga Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa pada tahun 2012. Saat itu ia bertanya, mengapa dokter senior seperti beliau mau bergabung di LKC Dompot Dhuafa.

"Ingin bermanfaat untuk sesama," jawabnya singkat.

Waktu itu dr Yeni mengingatkan, bergabung di LKC secara materi bisa jadi tidak akan sesuai dengan harapan.

"Tapi beliau hanya tersenyum dan berkata saya siap. Tidak banyak yang seperti beliau," kenang dr. Yeni.

Perjalanan waktu 2012-2021 membuktikan, tekadnya tidak bergeser. Beragam amanah dari layanan langsung kepada mustahik di LKC Dompot Dhuafa dijalankan dengan senang hati.

Di Gerai Sehat atau Klinik LKC, beliau memegang amanah program pemberantasan penyakit Tuberkulosis (TBC) dengan pemberdayaan komunitas dan pendampingan kader. Ia juga memimpin LKC wilayah Jawa Barat.

Terakhir beliau diberi amanah memimpin layanan Respon Darurat

Kesehatan bagi dhuafa yang membutuhkan di era pandemi. Beliau bertugas sebagai penanggung jawab medis Satgas Covid LKC Dompot Dhuafa.

"Semua itu beliau lakukan dengan penuh totalitas, dedikasi dan juga sepenuh hati," ungkap dr. Yeni.

Untuk mengenang sejawatnya ini, dr Yeni Purnama Sari sempat menulis status di laman media sosialnya. – Romy Syawal

① dr. lidya Binti Hakiman sedang memberikan pengajaran kesehatan kepada warga

② Aksi dr. lidya Binti Hakiman sedang memeriksa kesehatan warga

③ Ucapan kehilangan kepada dr. Lidya binti Hakiman

Dompot Dhuafa



Tafahna Al-Ashraf, Cerita Indah Zakat Produktif

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Sebelumnya, saya mengenal nama desa Tafahna el-Ashraf, Zaqaqiz, Mesir, hanya dari novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Setelah mendalami dunia perzakatan, beberapa jurnal ilmiah menyebut nama desa ini secara tegas sebagai contoh keberhasilan pengelolaan dana zakat di negeri Gamal Abdul Nasser itu.

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagai pilot project, sebuah usaha peternakan ayam dibangun dengan dana yang terbatas, yang dikumpulkan dari dana zakat.

Walau hasilnya tidak banyak, tetapi usaha ini cukup memberikan keuntungan. Sebanyak 20 persen keuntungan diinvestasikan kembali

berjalannya roda organisasi, kerap kali terjadi perselisihan di antara warga desa, terkait pembagian keuntungan hasil kerja kolektif. Untuk itu, dibentuk Komite Rekonsiliasi sebagai lembaga penengah.

Setahun kemudian, dilakukan penanaman 1.000 batang pohon kurma di lahan milik desa. Bersamaan dengan

itu, sebuah sekolah juga mulai dibangun. Biaya pembangunannya berasal dari dana zakat, dan kecepatan pembangunannya semakin tinggi setelah pohon kurma mulai menghasilkan.

Lembaga pengelola zakat di tingkat lokal yang resmi baru berdiri tahun 1988, Z4D-Zakah, di bawah pengawasan Nasser Social Bank, sehingga dana zakat yang semakin bertambah bisa dikelola lebih profesional. Sebuah program lima tahunan digagas untuk dilaksanakan. Mereka yang tidak mampu berzakat, secara sukarela dihibau untuk menyumbangkan tenaga

dan atau buah pikirnya. Di luar itu, mereka juga diberi hewan ternak untuk dipelihara sendiri di rumah masing-

untuk membesarkan usaha, baik yang berkaitan dengan peternakan ayam maupun usaha lainnya. Seiring dengan

Lembaga pengelola zakat di tingkat lokal yang resmi baru berdiri tahun 1988, Z4D-Zakah, di bawah pengawasan Nasser Social Bank, sehingga dana zakat yang semakin bertambah bisa dikelola lebih profesional. Sebuah program lima tahunan digagas untuk dilaksanakan.

Tahun 1982, Tafahna el-Ashraf adalah sebuah desa kecil dan miskin. Sebagian besar populasinya terdiri dari orang-orang yang masih buta huruf, yang kehidupannya bergantung pada masing-masing anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh migran di luar desa itu. Sekelompok pemuda desa berinisiatif mengubah wajah desa mereka dan mulai menyusun rencana program.

Pada tahun 1984, mereka mengumpulkan perwakilan warga desa, dan bersama-sama membuat komitmen untuk melaksanakan program tersebut. Sebagai tindak lanjut, dibentuk sebuah lembaga formal dengan tugas dan fungsi yang

masing. Tujuannya jelas: kemandirian untuk semua warga desa.

Sukses melaksanakan program lima tahunan pertama, dilanjutkan dengan program lima tahun berikutnya. Sebuah pabrik pakan ternak berdiri untuk menghapus ketergantungan terhadap pakan dari luar. Sebanyak 225 warga desa bisa dipekerjakan di pabrik ini dengan upah yang layak. Lembaga Pendidikan Al-Azhar pun tertarik untuk membangun kampusnya di sana. Bahkan sebagian dana zakat pun mengalir ke kampus itu.

Sampai di situ, keberhasilan program Z4D-Zakah hanya tinggal menunggu waktu. Kapitalisasi gedung sekolah yang dibangun bertahun-tahun, mulai bisa menghasilkan karena datangnya sejumlah siswa dari luar desa. Jumlahnya lebih dari 16.000 orang, dari berbagai tingkatan sekolah. Sebuah stasiun kereta api pun dibangun untuk memfasilitasi para siswa. Sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan warga setempat dan juga para siswa pendatang, dibangun kios-kios yang juga menampung banyak tenaga kerja.

Di sektor pertanian, penghasilan lembaga pada tahun 2003 (15 tahun setelah lembaga resmi berdiri), mencapai USD 11.700. Selain itu, ada juga penghasilan bagi para pekerja yang seluruhnya merupakan warga desa, yang totalnya mencapai USD 39.000. Sayang sekali, deadline penulisan artikel membatasi saya untuk mendapatkan data terbaru. Semoga bermanfaat.

DIGDAYA PUBLIKA

PUNYA IDE DAN GAGASAN OKE

tapi bingung gimana caranya bikin kontennya?

Yuk ke studio kami aja

PROMO AWAL TAHUN HARGA MULAI DARI RP.500 RIBUAN

INFO DD PUBLIKA
Andhika BP (0813-7419-0357)

ddpublika.com @digdayapublika



Dekarbonisasi dengan Bersepeda

Oleh : **Syamsul Ardiansyah**
Praktisi Pengurangan Risiko Bencana
@ syamsuladzic

Salah-satu fenomena menarik yang muncul di masa pandemik adalah maraknya kegiatan bersepeda. Demam sepeda tidak hanya terjadi di Jakarta tapi juga di berbagai daerah. Bahkan, fenomena "Bicycle Boom" juga terjadi di berbagai negara.

Ada banyak motif bersepeda. Mulai sebagai kegiatan olahraga menggantikan gym dan kolam renang hingga alternatif moda transportasi guna menghindari kerumunan di transportasi publik. Harga sepeda pun sempat melonjak naik, bengkel-bengkel sepeda ramai, jalan-jalan raya khususnya di hari libur dipenuhi para pesepeda.

Bersepeda bisa dikatakan salah-satu berkah akibat adanya pandemik, bukan hanya dilihat secara ekonomi, melainkan juga pada lingkungan. Namun masih butuh banyak upaya untuk menjadikannya sebagai bagian dari solusi.

Jauh sebelum pandemik Covid, Jakarta butuh solusi cepat untuk secara signifikan menaikkan kualitas udara. Perkembangan polusi udara berkembang mengkhawatirkan hingga pada pertengahan 2019, sekelompok

organisasi masyarakat sipil sempat melayangkan gugatan warga atas masalah ini.

Sayangnya, kondisi ini tidak bertahan lama. Pelonggaran PSBB menyebabkan jalan-jalan raya kembali ramai dengan kendaraan bermotor. Kualitas udara Jakarta pun kembali ke "normal lama". Perlu usaha bersama agar momentum "booming" sepeda bisa mendorong terjadinya transformasi menuju dekarbonisasi sektor transportasi publik.

Kualitas udara di Jakarta sempat membaik saat penerapan PSBB pertama. Ditandai penurunan gas-gas polutan dengan berkurangnya jumlah

transportasi di jalanan. Meski demikian, nanopartikel PM 2.5 dinilai masih konsisten di atas batas tidak sehat jika mengacu pada standar

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Sayangnya, kondisi ini tidak bertahan lama. Pelonggaran PSBB menyebabkan jalan-jalan raya kembali ramai dengan kendaraan bermotor. Kualitas udara Jakarta pun kembali ke "normal lama". Perlu usaha bersama agar momentum "booming" sepeda bisa mendorong terjadinya transformasi menuju dekarbonisasi sektor transportasi publik.

Mengapa kita harus melakukan dekarbonisasi, khususnya di sektor transportasi? Menurut Institute for Essential Service Reform (IESR), di Indonesia, emisi dari sektor transportasi menyumbang hampir 30% dari total emisi CO₂, di mana emisi tertinggi disumbang sektor transportasi darat, hingga 88%.

"Dekarbonisasi" secara harfiah berarti pembuangan senyawa karbon dari suatu sistem. Proses dekarbonisasi biasanya dilakukan dengan tiga cara. Pertama, dengan mengubah kebiasaan penggunaan

moda transportasi, dari menggunakan kendaraan pribadi menjadi penggunaan sarana transportasi massal, khususnya yang menggunakan bahan-bakar terbarukan.

Kedua, mengubah konsumsi energi dari bahan bakar yang berasal dari fosil menjadi bahan bakar dari sumber-sumber terbarukan, misalnya dengan menggunakan kendaraan listrik atau sepeda. Jika dibandingkan dengan kendaraan berbahan bakar listrik, bersepeda relatif jauh lebih murah.

Upaya kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar untuk menuju dekarbonisasi dalam sistem transportasi publik tentu perlu didukung oleh warganya. Dukungan tersebut bisa diwujudkan melalui kegiatan bersepeda, sebagai salah-satu hobby yang menyenangkan dan juga menyehatkan.

Memang benar, proses transformasi ini sepertinya masih banyak tantangan, mulai dari kebijakan, insentif anggaran, hingga infrastruktur. Namun

transformasi itu tidak akan terjadi jika kita tidak segera memulainya.

Penulis mengajak kita semua untuk mulai mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan beralih menggunakan sepeda dan angkutan umum. Perubahan ini bisa menjadi modal untuk mendorong transformasi yang lebih besar menuju kota yang bebas karbon.

Tangerang, 15 Januari 2021



DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

LAYANAN KAMI

- Penerbitan**
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)
- Percetakan**
(Print on demand, digital print)
- Video Production**
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)
- Desain Grafis**
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)
- Online Media**
(Website, Medsos)



INFO DDPUBLIKA

Andhika BP (0813-7419-0357)

ddpublika.com

@digdayapublika

DOMPET DHUafa SINGGALANG

PENYALURAN SEDEKAH AL QURAN DI PEDALAMAN MENTAWAI

MENTAWAI - Penyaluran sedekah Al Quran dalam program Humanesia (Kemanusiaan) masih terus berlanjut. Kali ini sedekah Quran juga didistribusikan ke daerah pelosok Sumatera Barat, tepatnya di Dusun Tubeket Kepulauan Mentawai oleh Ustadz Angga salah seorang Dai Pedalaman Dompot Dhuafa yang tengah mengabdikan diri di daerah Tubeket.

Saat ini ada puluhan santriwan/wati sedang menimba ilmu agama di Masjid Nurul Huda Dusun Tubeket, bagi mereka tentunya sedekah Al Quran ini menjadi bagian penting sebagai panduan dalam pembelajaran. Penyaluran donasi Al Quran akan terus berlanjut dilaksanakan, dan akan menysar berbagai daerah di Sumatera Barat.

"Alhamdulillah dengan tersalurkannya donasi Al Quran dari DD Singgalang sangat dirasakan santriwan/wati TPQ Masjid Nurul Huda Tubeket, Al Quran ini sangat membantu bagi santriwan/wati dalam mempelajari dan memahami Al Quran," papar Ustadz Angga, Dai Bina Sahabat Pedalaman Dompot Dhuafa.



①

Senada dengan Ustadz Angga, Arjuna salah seorang santri TPQ Masjid Nurul Huda turut merasakan manfaat donasi Quran ini. "Donasi Al Quran ini sangat bagus dan bisa memudahkan saya dalam menghafal Quran," kata dia.

Jumlah donasi Al Quran yang disalurkan di Dusun Tubeket ada 20 mushaf. "Donasi ini kita berikan khusus untuk santri yang sedang menimba ilmu agama di TPQ Dusun Tubeket," sambung Ustadz Angga.

Semoga donasi Al Quran DD Singgalang bisa bertambah lagi, karena

masih banyak santri dan jamaah lainnya yang belum mendapatkannya. "Disini ada Al Quran yang bukan mushaf penulisan Indonesia, jadi lumayan menyulitkan anak-anak serta jamaah dalam membacanya," serunya.

"Semoga melalui program sedekah Al Quran dan program lainnya, DD Singgalang bisa terus menebar berkah hingga ke pelosok-pelosok daerah," imbuhnya. - *Nasri/DDSinggalang*

① Para santriwati penerima manfaat donasi Al-Quran

② ustadz Angga, Dai Bina Sahabat Pedalaman Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa



DOMPET DHUafa LAMPUNG

DISTRIBUSIKAN BANTUAN ALQURAN KE PELOSOK

PESAWARAN - Raut sumringah nampak jelas dari wajah Abah Nawawi (85) dan Ustaz Muhammad Toha (40) beserta muridnya saat menyambut kedatangan Tim Dompot Dhuafa Lampung. Kedatangan Tim Dompot Dhuafa Lampung ini adalah untuk menyalurkan mushaf Alquran dari para donatur Dompot Dhuafa melalui program Sedekah Alquran.

Abah Nawawi dan para muridnya mendapatkan bantuan mushaf Alquran pada Rabu sore (13/01/2021) di kediaman Abah Nawawi, Desa Sukajaya, Kecamatan Telukpandan Kabupaten Pesawaran Lampung. Sedangkan, dua hari setelahnya yakni hari Jumat (15/01/2021), Ustaz Muhammad Toha dan para santrinya

juga menerima bantuan mushaf Alquran di Pondok Pesantren Darul Madinah Desa Negara Ratu, Natar, Lampung Selatan.

Abah menyebutkan bahwa semangat muridnya sangat tinggi, walaupun mereka memiliki keterbatasan, yakni kepemilikan mushaf Alquran. Tidak semua murid memiliki Alquran sehingga mereka harus bergantian saat mengaji.

"Walau anak-anak ini ada yang tidak punya Alquran, tapi mereka semangat untuk belajar. Biasanya mereka bergantian memakai Alqurannya, yang sudah punya meminjamkan kepada yang belum punya. Begitu setiap harinya," tutur Abah.

Abah melanjutkan bahwa ada sekitar 30 murid yang belum memiliki mushaf Alquran. Kondisi ini membuat Dompot Dhuafa Lampung memutuskan untuk menyalurkan mushaf Alquran dari para donatur kepada murid-murid Abah. Sebanyak 30 mushaf didistribusikan kepada para murid Abah Nawawi.

Terlihat senyum kebahagiaan dari wajah para murid. Mereka bahagia karena bisa memiliki mushaf Alquran yang bisa menambah semangat untuk belajar. Mereka berterima kasih kepada para donatur, serta mendoakan para donatur yang telah berbaik hati untuk berdonasi.

Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Lampung, Yogi Achmad Fajar menuturkan, Dompot Dhuafa menyadari betul bahwa Al-quran masih sangat terbatas di berbagai pelosok, termasuk Lampung. Oleh karena itu, program Sedekah Quran digulirkan mengajak publik untuk bersama-sama menebar manfaat. - *Yogi/DDLampung*

③ Para santri yang menerima mushaf Al-Quran

Dompot Dhuafa



DOMPET DHUAFABA JABAR

RESPON CEPAT BENCANA LONGSOR SUMEDANG

SUMEDANG - Hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Sabtu (9/1/2021) mengakibatkan longsornya tanah di Kp. Bojong Kondang, Desa Cihanjuang, Kecamatan Cimanggung, Sumedang sekitar pukul 14.45 WIB. Kemudian pada malam harinya terjadi longsor susulan yang mengakibatkan bertambahnya korban luka dan korban meninggal.

Merespon hal tersebut tim Dompot Dhuafa Jabar segera menuju

ke lokasi kejadian membantu tim penyelamat gabungan Basarnas dan BNPB untuk melakukan evakuasi, penyediaan ambulans, dan pengantaran jenazah korban. Hingga



Kamis (14/1/2021) jumlah korban meninggal yang berhasil ditemukan berjumlah 28 orang, sementara 15 orang masih dalam pencarian.

"Tim Dompot Dhuafa Jabar sejak Sabtu (9/1/2021) malam sudah berada di lokasi membantu pengantaran jenazah korban ke puskesmas terdekat untuk diidentifikasi. Pada

malam itu terhitung 7 jenazah yang sudah ditemukan diantarkan oleh armada ambulans Dompot Dhuafa Jabar. Sampai sekarang armada ambulans kami terus melakukan pengantaran jenazah yang sudah teridentifikasi kepada keluarga untuk dimakamkan," ungkap Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jabar, Andriansyah.

Lebih lanjut Andri menjelaskan selain mengerahkan armada ambulans untuk pengantaran jenazah, Dompot Dhuafa Jabar juga membuka Pos Hangat di lokasi untuk menyediakan minuman hangat dan suplemen untuk para penyintas dan relawan yang bertugas. Tim Dompot Dhuafa Jabar juga membuka Dapur Umum dan membagikan ratusan nasi bungkus kepada para penyintas.

Saat ini jumlah penyintas yang mengungsi mencapai 950 jiwa dari 209 KK yang terdampak. Mereka harus mengungsi ke rumah keluarga dan kerabat terdekat. Kebutuhan mendesak bagi penyintas saat ini yaitu selimut, popok bayi, dan healthy kit.

"Dalam merespon bencana longsor ini, kami selalu berupaya dengan segera hadir di lokasi kejadian membantu proses penyelamatan dan berkoordinasi dengan pihak terkait," pungkask Andri

Pemerintah Kabupaten Sumedang menetapkan status tanggap darurat bencana longsor Sumedang selama 21 hari. Selama tanggap darurat ini tim Dompot Dhuafa akan terus bersiaga di lokasi dan membuat program-program untuk membantu para warga yang terdampak. – *Arahmat Jatnika/DDJabar*

① DMC Dompot Dhuafa merespon dari kejadian longsor Sumedang

② Relawan Dompot Dhuafa menyiapkan masakan untuk para penyintas

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFABA RIAU

PEMBANGUNAN PESANTREN DARUL HADIST DOMPET DHUAFABA RIAU DIMULAI



PEKANBARU - Memanfaatkan lahan hijau seluas 1,9 hektar, Dompot Dhuafa Riau berupaya untuk menciptakan generasi pakar hadis serta memiliki kompetensi kepemimpinan. Maka sebagai pertanggungjawaban kepada publik serta memulai tahun 2021 ini, Dompot Dhuafa Riau melakukan Pembangunan Pesantren Darul Hadist, pada Kamis, 14 Januari 2021.



Pesantren Darul Hadist merupakan pesantren yang dibangun Dompot Dhuafa Riau dan juga yang pertama berbasis wakaf produktif. Pada pelaksanaan Pembangunan tahap pertama ini dilakukan penimbunan tanah.

Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Riau Ali Bastoni pendirian pesantren ini, Dompot Dhuafa Riau bekerja sama dengan Corp Dai Dompot Dhuafa.

"Kami berharap dengan Wakaf yang di amanakan ke kami ini bisa melahirkan ulama-ulama yang membina khususnya masyarakat Riau agar memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut dalam kehidupan

sehari-hari agar berguna bagi agama, masyarakat, dan negara," terang Ali Bastoni.

Dompot Dhuafa, lanjutnya, berkomitmen untuk mulai melakukan proses pembangunan sarana fisik. Proses ini dilakukan secara paralel dengan pengajuan izin operasional dan penyiapan berbagai piranti lunak untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. – *Giovani Jefri/DDRiau*

① Lahan yang akan dibangun untuk pesantren Darul Hadist Dompot Dhuafa Riau

② Proses pengangkutan pasir dilakukan oleh mobil traktor

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFWA WASPADA

BI SALURKAN 300 PAKET SEMBAKO MELALUI DD WASPADA

MEDAN - Bank Indonesia (BI) melalui Ikatan Pegawai Bank Indonesia menyalurkan sebanyak 300 paket sembako melalui Dompot Dhuafa Waspada, Jumat (18/12).

Berdasarkan keterangan Andiwiwiana Septonarwanto, Deputy Kepala Perwakilan KPw BI Prov. Sumatera Utara, ia menerangkan bahwa bantuan sembako ini ditujukan untuk warga terdampak Covid-19.

“Melalui Gerakan BI Peduli Covid-19, bantuan paket sembako ini sengaja diberikan kepada warga yang mengalami kendala ekonomi karena adanya covid-19,” terangnya.

Ia juga mengatakan bahwa bantuan sembako yang diberikan ini berasal dari sumbangan Ikatan Pegawai Bank Indonesia.

“Alhamdulillah, bantuan sembako ini berhasil kita kumpulkan dari sumbangan Ikatan Pegawai Bank Indonesia, dari situlah bisa kita salurkan bantuannya,” katanya.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Dompot Dhuafa Waspada karena turut membantu menyalurkan bantuan.



“Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada Dompot Dhuafa Waspada untuk menyalurkan paket sembako bagi warga terdampak Covid-19,” ucapnya.



“Terima kasih kami ucapkan kepada Dompot Dhuafa Waspada karena sudah berkenan membantu menyalurkan bantuan ini kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan,” ucapnya.

Sejalan dengan yang disampaikan Sulaiman, selaku Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Waspada, ia juga turut mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan.

Ia pun berharap agar upaya membantu sesama yang dilakukan oleh pegawai Bank Indonesia ini bisa menjadi contoh bagi perusahaan lainnya.

“Kami berharap apa yang dilakukan oleh para pegawai Bank Indonesia ini bisa dicontoh oleh perusahaan-perusahaan lainnya yang ada di Sumatra Utara, agar semakin banyak lagi masyarakat yang terbantu,” pungkasnya. – *Firda Adinda Syukri / DDWaspada*

① Pimcab DD Waspada, Sulaiman (ketiga dari kanan) secara simbolis menerima donasi dari Ikatan Pegawai Bank Indonesia

② Penyaluran paket sembako kepada penerima manfaat

Dompot Dhuafa



DOMPET DHUAFWA SUMSEL

PATUNGAN WAKAF UNTUK GERAI SEHAT LKC

PALEMBANG - Dompot Dhuafa Sumatera Selatan (DD Sumsel) terus mengkampanyekan program Wakaf. Kali ini patungan wakaf untuk LKD Dompot Dhuafa Sumatera Selatan..

Dikatakan Manager LKC DD Sumsel, drg Miko, masih sejalan dengan Gerakan Sejuta Wakif Dompot Dhuafa, DD Sumsel mengajak masyarakat untuk gemar berwakaf, utamanya “Wakaf Uang”.

“Dana yang terhimpun dialokasikan untuk kebutuhan pembangunan gerai

sehat LKC (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) dari pembebasan lahan, gedung, dan alat kesehatan (poli umum, poli gigi, USG, dan lainnya),” ungkap drg. Miko.



LKC DD Sumsel, lanjut drg Miko, merupakan gerai sehat atau klinik layanan kesehatan cuma-cuma yang melayani kurang lebih 3.500 member dhuafa secara gratis dengan terus mengupayakan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang layak.

Untuk wakaf ini, lanjutnya, DD Sumsel mulanya mengajak 200.000 orang baik untuk turut patungan dalam program Wakaf dengan nominal donasi sebesar Rp 10.000 saja. Hingga akhir Desember 2020 dana wakaf yang terkumpul sebesar kurang lebih Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

“Meski masih terbelang sedikit dari target yang ingin dicapai sekitar Rp2 Milyar untuk kebutuhan pembebasan lahan, gedung dan kebutuhan alat kesehatan yang dibutuhkan LKC, DD

Sumsel sangat bersyukur capaian tersebut,” jelas drg. Miko.

Hingga kini DD Sumsel telah menggunakan sebagian dana wakaf tersebut untuk pengadaan aset wakaf berupa alat kesehatan poli gigi di klinik LKC DD Sumsel.

“Harapannya dengan adanya alat kesehatan poli gigi yang baru ini dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pasien LKC terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan,” ungkap drg Miko.

Hingga kini DD Sumsel masih terus membuka peluang kebaikan ini demi tercapainya cita-cita adanya layanan kesehatan secara gratis yang layak dan nyaman bagi para dhuafa yang membutuhkan. DD Sumsel juga terus mengajak relawan wakaf untuk tak berhenti menyuarakan gerakan sejuta Wakif ini. – *Maiwil*

① Gerai sehat LKC hasil donasi wakaf

② Fasilitas kesehatan di gerak sehat LKC

Dompot Dhuafa

Sehubungan dengan mergernya 3 bank syariah menjadi
BANK SYARIAH INDONESIA



Bayar Zakat, Infak/Sedekah dan Wakaf
Masih bisa melalui rekening:

Zakat

 BNI Syariah	444.444.555.0	 mandiri syariah	7.000.489.535	 BRI syariah	1000.782.919
--	---------------	---	---------------	--	--------------

Infak/Sedekah

 BNI Syariah	340.350.777.2	 mandiri syariah	7.000.488.768	 BRI syariah	1000.782.927
--	---------------	---	---------------	--	--------------

Wakaf

 BNI Syariah	009.153.8995	 mandiri syariah	7.000.493.133	 BRI syariah	103.719.2992
--	--------------	---	---------------	--	--------------

Dan melalui rekening bank lainnya atas nama
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**Yuk terus bersama menebar kebaikan,
dengan ZISWAF Indonesia kuat**



INDONESIA
UNTUK DUNIA
Berbagi Kehangatan di Tengah
Krisis kemanusiaan

Lengkapi Kebaikanmu untuk
Bantu Pengungsi

 **BCA** 237.300.6343

 **Bank**
Muamalat 304.007.1542
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi
☎ 08111 544 488

WALKER UNTUK DESKA



Kecelakaan 2 kali membuat Deska pelajar kelas 4 SD susah berjalan. Bantuan walker yang disalurkan LKC Dompot Dhuafa sangat berarti.



Tiada disangka Deska yang masih duduk di bangku kelas 4 sekolah dasar Januari 2020 lalu

mengalami kecelakaan. Ia jatuh dari sepeda yang mengakibatkan kaki bagian depannya patah. Buru-buru keluarga Deska memboyongnya ke RS PKU Gamping, untuk mendapatkan tindakan medis. Kaki Deska akhirnya harus dipasang pen.

Beruntung semua biaya operasi ditanggung BPJS. Bulan Februari 2020 Deska dijadwalkan untuk operasi lepas pen, namun malang bagi Deska ia kembali jatuh saat bermain bersama temannya.

Kini tulang bagian belakang Deska yang patah dan ia harus dipasang gips.

Tindakan operasi lepas pen terpaksa ditunda menunggu Deska pulih dari kecelakaan yang kedua.

Kini sehari-hari Deska kesulitan berjalan. Ia hanya bisa menatap teman-teman sebayanya asyik bermain. Sementara Deska hanya terbaring dan sesekali duduk di tempat tidur.

Kontrol rutin pun dilakoninya sebulan sekali.

“Akhir bulan Desember 2020 saya mendapatkan kabar tentang dek Deska ini lalu kami menyalurkan walker (alat bantu jalan) agar bisa membantu Deska dalam proses pemulihannya.” ungkap Adit, tim LKC Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Deska Aditama, ternyata juga seorang yatim yang tinggal di dusun Kowan (02/11) Sidoagung, Godean Sleman. Ia tinggal bersama sang ibu.

“Untuk kelanjutan operasi lepas pen dijadwalkan awal Februari 2021. Ia harus dirontgen lagi untuk persiapan operasi. Semoga bisa segera dioperasi,” ucap Ibu Sri Utaminingsih, ibunda Deska.

Sementara ini, walker yang dibantu LKC Jogjakarta cukup membantu, hampir sebulan ini Deska sudah bisa berjalan meskipun tetap harus hati-hati. Deksa dan keluarga haturkan terima kasih kepada donatur dan keluarga besar Dompot Dhuafa atas bantuannya. – *Intan Pradhita*

① Akibat kecelakaan Deska menjadi sulit berjalan

② Tim Dompot Dhuafa memberikan bantuan Walker kepada Deska ditemani ibunya

③ Deska saat diberikan walker

Manfaat Kacang Mete untuk Kesehatan

Selain enak dinikmati sebagai camilan, kacang mete ternyata memiliki segudang manfaat bagi kesehatan. Dengan berbagai nutrisi yang terkandung di dalamnya, kacang mete dipercaya mampu mengurangi kolesterol jahat dan melindungi tubuh dari penyakit. Berikut ini adalah beberapa manfaat kacang mete bagi kesehatan:



Disusun oleh :
Romy Syawal
Ilustrasi dan Layout :
Firmawansyah Tim Digdaya Publika
Sumber:
Alodokter
Foto & Image:
Istimewa



1

Mengurangi Risiko Penyakit Jantung

Tingginya kadar kolesterol jahat (LDL) dikaitkan dengan peningkatan risiko terjadinya penyakit jantung dan stroke. Kacang mete dipercaya dapat menurunkan kadar kolesterol jahat LDL. Semua itu berkat serat, vitamin, kalium, folat, vitamin E, dan vitamin B6 yang terkandung dalam kacang mete.

Mencegah Kurang Darah (Anemia)

Kandungan zat besi dan tembaga dalam kacang mete dapat mengoptimalkan kerja tubuh dalam memproduksi dan menggunakan sel darah merah. Selain mencegah anemia, hal ini juga akan membuat kesehatan tulang, sistem kekebalan tubuh, saraf, serta pembuluh darah menjadi lebih baik.



2

3



Sumber Energi Yang Baik

Sama seperti kacang-kacangan lainnya, kacang mete juga kaya akan kalori dan lemak baik. Dalam 30 gram kacang mete, terkandung sekitar 150 kalori dan 12 gram lemak. Dua nutrisi ini merupakan sumber energi tubuh.

Menjaga Kesehatan Tulang

Kacang mete mengandung kalsium dalam jumlah yang tidak sedikit, dalam 100 gram kacang mete terkandung sekitar 45 mg kalsium. Hal ini menjadikan kacang mete sebagai salah satu makanan yang dianjurkan untuk menjaga kekuatan dan kesehatan tulang.



4

5



Menjaga Berat Badan

Kacang mete sering digunakan sebagai makanan untuk diet. Alasannya adalah karena protein dan serat yang terkandung di kacang mete dapat membuat kenyang lebih lama. Dengan begitu, berat badan pun bisa lebih cepat turun.



HIKMAH DI BALIK MUSIBAH

Oleh:
KH Wahfudin Sakam SE MBA

Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Wakil Ketua Komisi Pendidikan dan Pengkaderan MUI, Wakil Talqin TQN Suryalaya

Mengawali tahun 2021 ada doa, harapan, dan optimisme bagi bangsa Indonesia untuk sehat dari virus corona yang terus mewabah, namun 30 desember 2020 sampai 1 januari 2021 lalu Indonesia mengalami lonjakan kasus baru menembus angka 8.072 yang terkonfirmasi covid 19. Selain covid 19, musibah silih berganti menguji Indonesia di awal tahun seperti halnya tahun-tahun sebelumnya. Januari 2021, bencana alam yang terjadi di berbagai daerah seperti longsor yang terjadi di Puncak Bogor dan Sumedang, Banjir di Demak, Solok, dan daerah lainnya. hingga pesawat Sriwijaya Air 182 yang jatuh di perairan kepulauan seribu pada sabtu (9/1) lalu.

Lalu bagaimana seorang muslim memaknai musibah yang terjadi?

Bagaimana mungkin memahami musibah sebagai rahmat Tuhan untuk manusia, baik yang pendosa maupun yang baik-baik. Apa pula arti musibah bagi orang yang tidak terkena musibah, juga apa arti musibah bagi alam semesta?

Musibah berasal dari Bahasa Arab ashaba yang artinya suatu keadaan yang mengenai seseorang, baik berupa sesuatu yang menyenangkan maupun sesuatu yang tidak menyenangkan. Orang di Indonesia biasanya hanya

mengartikan musibah sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan atau berkonotasi negatif.

MUSIBAH BAGI ORANG YANG BERDOSA

Musibah adalah hukuman atas dosa-dosa kejahatan yang telah dibuatnya. KUBIK berpendapat, mengutip teori hukum kekekalan energi, setiap orang yang berbuat jahat sesungguhnya sedang menambahkan tabungan energi negatifnya yang suatu saat kelak tabungan energi negatif itu akan

mengalami pencairan. Musibah adalah pencairan tabungan energi negatif.

Namun dengan dihukumnya orang itu berarti terkikislah dosanya. Semakin berat musibah yang mengenyainya

semakin banyak pula dosanya yang terkikis. Dalam sebuah hadits sahih Bukhari dikatakan "tidaklah sebuah musibah menimpa seseorang yang beriman kecuali Allah menghapus dosa orang itu walaupun dosa itu hanya duri yang menusuk kaki". Jadi, dengan demikian sebuah musibah bisa dikatakan adzab, tapi dengan adzab itu akan mengikis dosa

para pendosa tersebut, sehingga pendosa itu mati, maka matinya tanpa memiliki dosa. Dengan demikian yang

Suka atau tidak suka kehidupan dunia ini memang bukan kehidupan sesungguhnya yang abadi. Kehidupan di dunia ini fana (sementara) dan hanya ajang ujian untuk Allah mengetahui siapa yang sungguh-sungguh berkualitas dan bernilai tinggi.

merupakan adzab bagi para pendosa itu ternyata rahmat Allah. Tertulis dalam sebuah hadits "Suatu saat Rasulullah SAW bertanya, siapakah menurut kalian yang disebut syahid? Para sahabat menjawab adalah orang yang mati terbunuh di jalan Allah, kata Nabi kalau begitu sedikit sekali umatku yang mati syahid, sahabat Nabi bertanya memang siapa lagi yang bisa syahid ya Rasulullah? Orang yang mati normal di dalam kehidupan yang pernah ketaatan kepada Allah termasuk syahid.

Jadi musibah yang berupa azab/hukuman atas dosa-dosa itu sebenarnya adalah rahmat (kasih sayang) Allah atas manusia. Hukuman yang Tuhan berikan bukan dimaksud dendam Tuhan kepada manusia, namun cermin sifat adil Tuhan untuk kebebasan berkehendak harus juga mempertanggungjawabkan penggunaan kebebasannya. Tuhan Maha Penyayang terhadap orang-orang yang menjadi korban kejahatan, maka untuk mereka disiapkan balasan pahala; juga kepada yang berbuat jahat, itu sebabnya didatangkan musibah untuk mengikis dosa-dosa mereka.

MUSIBAH BAGI ORANG YANG TIDAK BERDOSA

Kecuali para nabi dan wali, mungkin tak ada manusia yang tak berdosa. Namun terkadang anak-anak kita bertanya: "Ma, mengapa tetangga kita yang baik itu masih juga tertimpa musibah, ya? Padahal yang jahat saja justru selamat dari kecelakaan pesawat terbang itu." Musibah bagi orang yang baik-baik adalah bala' (artinya ujian atau cobaan). Suka atau tidak suka kehidupan dunia ini memang bukan kehidupan

sesungguhnya yang abadi. Kehidupan di dunia ini fana (sementara) dan hanya ajang ujian untuk Allah mengetahui siapa yang sungguh-sungguh berkualitas dan bernilai tinggi. Seorang ahli logam mulia sudah mengetahui bedanya emas dan logam lain. Untuk memisahkan emas maka keseluruhan logam dibakar hingga meleleh dan mencair. Saat itulah material-material yang bukan akan terlepas dan memisahkan diri dari emas. Hanya dengan dibakarlah orang dapat mengetahui mana emas murni dan mana emas yang banyak campurannya.

Jangan mengaku emas bila takut api!

"Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?" (QS. Al Ankabut: 2)

MUSIBAH BAGI ORANG YANG TIDAK TERKENA MUSIBAH

Ketika menyaksikan dahsyat kehancuran yang muncul akibat tsunami di Aceh 16 tahun lalu semua orang terperangah, perasaan mereka menciut, keangkuhan terporak. Orang merasa kecil dan tidak berdaya. Musibah adalah cara Tuhan mendemonstrasikan kekuasaanNya sekaligus menggertak orang-orang yang sombong. Kita tak suka orang yang sombong. Ketika menyaksikan orang sombong menunjukkan polahnya di depan kita, kita membencinya. Tapi masalahnya, kita juga sering berbuat sombong di depan orang lain. Jadi, jangankan untuk mengikis kesombongan diri kita, untuk menyadari bahwa kita sedang sombong pun bukan hal yang mudah. Sampai ketika kita menyaksikan musibah barulah saat itu kita dapat menyadari kerendahan dan ketidakberdayaan kita,

lalu menyadari bahwa apa yang selama ini kita perbuat sudah melampaui batas kewajaran. Tuhan menyayangi kita dengan menyadarkan kita akan kesombongan kita. Kalau tak pernah menyaksikan musibah, mungkin kita akan merasa paling baik terus, dan paling yakin akan masuk surga karena merasa tak pernah berbuat dosa.

Dengan adanya musibah tersebut membangkitkan kembali rasa kasih sayang terhadap sesama manusia. Seperti saling tolong menolong, membantu para korban dan lain-lain. Musibah-musibah yang terjadi menjadi sarana untuk melakukan amal shaleh, disamping menjadi ladang amal, musibah juga menjadi sarana untuk melaksanakan silaturahmi seperti contoh melihat orang-orang yang tertimpa musibah di tempat lain, segala sesuatu yang diberikan Allah kepada manusia adalah rahmat. Rahmat Allah dapat muncul dalam bentuk serba indah, tetapi kadangkala muncul dalam bentuk menyeramkan contoh seperti musibah. Musibah merupakan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Orang yang ridho terhadap segala sesuatu pemberian Allah, maka orang tersebut tidak akan berburuk sangka kepada Allah sebagaimana firman Allah dalam hadits qudsi: Artinya: "Aku (Allah) ini tergantung persangkaan hamba-Ku kepada-Ku".

Orang yang selalu baik sangka kepada Allah, maka Allah akan selalu memberikan kebaikan kepada hamba-Nya. Dalam dimensi tasawuf sebagaimana tertulis dalam hadits qudsi, Allah menciptakan makhluk agar makhluk mengagumi kebesaran Allah, tetapi di dalam makhluk tersebut, Allah tempatkan hub atau mahabbah, maka dengan demikian setiap makhluk memiliki mahabbah di dalam dirinya. Dengan mahabbah tersebut seorang hamba dapat menyaksikan kebesaran Allah. Dengan demikian Allah mencintai dirinya, Allah mencipta makhluknya dengan rasa cinta di dalamnya supaya makhluk mencintai Allah, *wallaahu a'lam*.





DANA BST Rp 300.000,-

Pagi-pagi RT Pakde Gendro kedatangan seorang warga, katanya mau minta surat keterangan untuk mengurus KTP yang hilang. Mas Kamirun baru sadar KTP hilang ketika dapat undangan dari Bank DKI bahwa dia masuk daftar KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dari pemerintah. Jumlahnya lumayan Rp 300.000,- tapi syaratnya harus ada bukti KTP dan Kartu Keluarga.

“Mas Kamirun, untuk ngurus KTP hilang tidak perlu surat pengantar dari

RT dan ke kelurahan, sampeyan buka saja situs “Alpukat Betawi” milik Pemprov DKI, sertakan fotokopi KTP, KK dan laporan kehilangan KTP dari kepolisian. Nanti dalam tempo seminggu sudah jadi dan tinggal ambil di kelurahan.” Kata Pakde Gendro menjelaskan.

“Saya tak ngerti internet Pak RT. Kalau nunggu KTP jadi seminggu kemudian, saya gagal dong menerima dana BST (Bantuan Sosial Tunai).” Jawab Mas Kamirun agak khawatir.

Pakde Gendro pun menjelaskan, dari kepolisian nanti akan diberi surat laporan kehilangan dua macam. Satu laporan kehilangan KTP, dan satunya lagi keterangan bahwa laporan kehilangan KTP ini untuk mengurus BST. Adapun untuk membuka situs Alpukat Betawi, bisa minta tolong pada anaknya. Pasti mereka punya WA dan tahu caranya.

Mas Kamirun wajahnya kembali ceria. Setelah mengucapkan terima kasih dia buru-buru pamitan karena mau segera

ke kantor polisi. Kalau agak ribet, paling-paling untuk memastikan di rumah masih punya sisa fotokopian KTP atau tidak, sebab jarang keluarga menyetok fotokopian KTP.

“Memangnya sekarang ngurus KTP hilang tak perlu ke RT-RW dan Kelurahan Pak? Cukup buka-buka internet saja, praktis banget ya Pak.” Bu Atikah keheran-heranan.

“Kebijakan Pemprov DKI di saat pandemi memang begitu, kan sedapat mungkin hindari dulu kerumunan warga, termasuk juga di kantor Lurah.” Jawab Pakde Gendro.

Sejak Mensosnya diganti dari Juliari Batubara kepada Tri Rismaharini mantan Walikota Surabaya, memang penyaluran Bansos diberikan dalam bentuk tunai bukan barang lagi. Lewat transfer bank atau Kantor Pos, pihak-pihak yang berotak maling tak bisa berkulit lagi. Karena ternyata, yang berotak demikian bukan saja pejabat bawahan, justru mentrinya sendiri tega berbuat seperti itu, nyatut dana yang mestinya utuh diterima rakyat terdampak Covid-19.

“Nyatut Rp 10.000,- setiap paket, sebetulnya kecil ya Pak. Tapi karena jumlahnya jutaan, jatuhnya miliaran juga. Otaknya benar-benar keliwat pinter itu menterinya,” gerutu Bu Atikah.

“Pinter tapi keblinger, mudah-mudahan kena muntaber. Sebab dia telah memakan haknya orang miskin, cari rejeki model begitu tidak berkah

dan ora dadi daging (tak bikin gemuk badan),” jawab Pakde Gendro sambil senyum, karena pagi-pagi sudah nyum-pahin bekas mentri.

Dengan sistem baru pembagian Bansos, pekerjaan Pakde Gendro selaku RT menjadi lebih ringan. Tak perlu sebentar-sebentar rapat dengan RW, tak perlu diomeli warga karena dianggap pilih kasih, yang sana dapat kok yang sini tidak. Padahal data penerima itu semuanya dari Kemensos dan Pemprov DKI, bukan RT-RW yang ngatur. Sekarang tugas RT di Jakarta hanya membagikan undangan dari Bank DKI untuk para Keluarga Penerima Manfaat. Sengaja cara penerimaannya digilir, demi menghindari kerumunan warga. Kementrian Sosial telah dapat anggaran untuk ini sebanyak Rp 110 triliun, terbagi dalam Program Keluarga Harapan (PKH), Program Sembako/Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Bantuan Sosial Tunai (BST) atau Bansos Tunai.

“Katanya semua diberikan bentuk uang tunai, tapi kok masih ada program Sembako-nya to Pak. Lihat tuh Pak berita di TV, di Cianjur bantuan Sembako ditukar dengan ayam hidup seekor. Itu kan nyolong lagi.....” protes Bu Atikah.

“Kita juga nggak tahu apa maksudnya pemerintah. Katanya belajar dari kasus Mensos Juliari Batubara, semuanya akan diberikan bentuk tunai, tapi kok masih ada juga penyaluran berupa barang.” Kata Pakde Gendro.

“Lalu sampai kapan Pakde Gendro warga menerima BST Rp 300.000,- apa selama pandemi Covid-19?”

“Ya enggaklah! Cuma 4 bulan, dari Januari hingga April. Sebab pemerintah juga punya program lain yang semuanya pakai duit.

Misalnya, Program Keluarga Harapan (PKH), lalu Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang selalu jadi masalah ini.”

Tak lama sepeninggal Mas Kamirun, datang pula warga Pakde Gendro yang lain. Bang Ngabdul dengan wajah bersungut-sungut membawa secarik kertas undangan dari Bank DKI. Dia ternyata masuk daftar penerima BST dari Pemprov DKI. Sambil minta maaf, dia bertanya apakah Pak RT yang memasukkan dalam dalam daftar penerima BST. Tentu saja Pakde Gendro menjawab tidak, sebab itu data semua dari DKI.

“Nggak enak dong Pak RT, saya di rumah tinggal suami istri, anak-anak sudah kerja, kendaraan meski hanya gerobak juga ada dua. Masak dikasih BST Rp 300.000,- juga. Apa kata dunia?”

“Kalau nggak mau, sini buat saya Bang Ngabdul.” Jawab Bu Atikah berkelakar.

Bang Ngabdul ikut tertawa. Pakde Gendro kemudian menyarankan, terima saja dulu. Setelah diambil dari ATM Bank DKI bisa dikasih pada siapa saja suka. Bisa Satpam, bisa pula pengemis yang suka masuk kompleks. Atau juga masukkan ke kotak amal mesjid setiap Jumatan.

“Oo, begitu Pak RT. Nanti biar saya nyuruh orang untuk ngambilnya.” Kata Bang Ngabdul nampaknya cukup puas atas jawaban Pakde Gendro.

“Tapi pakai surat kuasa bermeterai lho Bang.” Pakde Gendro mengingatkan.

Sepeninggal tamunya Pakde Gendro lalu ingat hadits Nabi, tanda-tanda mau kiamat antara lain, ketika orang sudah tidak mau menerima sumbangan orang lain. Kalau begitu, apakah sekarang kiamat sudah dekat? Tanyakan saja pada Deddy Mizwar. (Gunarso TS)





MAS TJUK DALAM KENANGAN

Oleh:

Parni Hadi @ParniHadi01

Inisiator, Pendiri, Ketua Pembina Dompot Dhuafa

Saya kenal tatap muka pertama dengan Mas Tjuk (Dr. Haji Tjuk Kasturi Sukiadi) baru setelah tahun 2005. Sebelumnya saya sudah sering baca tulisannya di berbagai media. Kenal, langsung kami saling cocok. Seingat saya, awalnya adalah kasus lumpur Sidoarjo (Lapindo). Mas Tjuk bersama temannya, Letjen (Purn) Marinir Suharto dan dr. Zulkifli datang ke RRI, ketika itu saya Dirut RRI, di Jalan Merdeka Barat Nomor 4-5, Jakarta.

Kami diskusi soal bagaimana menyelamatkan korban Lapindo. Kami sepakat dengan kawan-kawan jejaring lainnya untuk menutup sumber lumpur Lapindo. Nampaknya, usaha itu tidak berhasil secara maksimal dengan beberapa alasan. Setelah itu, kami sering ngobrol secara pribadi mengenai bermacam hal yang berkaitan dengan pembelaan nasib wong cilik.

Ini tentu terkait dengan masalah ideologi politik, ekonomi, dan praktik pelaksanaan di lapangan. Saya terkesan dengan sikap Mas Tjuk yang pro rakyat kecil. Ia bicara terus terang bahwa dirinya seorang Soekarno. Ia biasa melawan arus terhadap kekuasaan, walaupun ia

semula mendukung calon penguasa tersebut. Tapi ketika ia menilai penguasa itu dianggap sudah menyeleweng, Mas Tjuk tidak segan-segan melancarkan kritiknya secara terbuka.

Karena keterus-terangannya itu, ia mengaku diblokir aksesnya untuk menulis di beberapa media besar lokal dan nasional. Menanggapi hal itu, ia hanya tertawa-tawa saja. Sebagai

“Karena keterus-terangannya itu, ia mengaku diblokir aksesnya untuk menulis di beberapa media besar lokal dan nasional. Menanggapi hal itu, ia hanya tertawa-tawa saja.”

seorang ekonom senior dengan gelar Doktor, ia menolak ketika mau diberi gelar profesor dengan persyaratan

tertentu. “Kalian tidak percaya sama saya?” tanyanya kepada para juniornya di UNAIR, Surabaya.

Bicara tentang Mas Tjuk adalah bicara tentang kesejahteraan sosial. Ia adalah tokoh legendaris BK3S (Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial) Jawa Timur dan pengurus teras DNIKS (Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial) di Jakarta.

Posturnya tinggi besar seperti Bima. Suaranya lantang, tegas, bernas, penuh wibawa, tapi hatinya lembut, penuh kasih sayang kepada sesama, terutama mereka yang menderita. Pada tanggal 10 November 2010, Mas Tjuk mendeklarasikan Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI) di Surabaya. Mengetahui saya sebagai wartawan dan inisiator Dompot Dhuafa (DD), ia memberi saya kaos dengan logo IRSI dan minta saya mau memimpin IRSI. Saya jawab, “Ok.”

Ketika saya minta mana logo, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IRSI, Mas Tjuk menjawab, “Lho Dik, gawenen dhewe (buatlah sendiri), belum ada itu!” Setelah itu kami berdua

ketawa terbahak-bahak. Dari hubungan profesional dan sosial, kami membina hubungan kekeluargaan. Kami saling mengunjungi. Saya kenal Mbakyu Tjuk, putra dan putrinya. Demikian pula Mas Tjuk kenal keluarga saya dan merasa cocok dengan Yos (Wiyoso Hadi), anak saya dalam hal pemikiran ruhani.

Ketika putrinya, Mbak Anggi, wafat beberapa tahun lalu, Mas Tjuk minta saya pidato di pemakamannya mewakili keluarganya. Saya kaget dan merasa sekaligus terhormat. Saya

sampaikan dalam pidato pendek saya, “Hari ini kita saksikan *like daughter like father*. Almarhumah Mbak Anggi seorang *volunteer and fighter* demikian juga Bapaknya.” Mbak Anggi adalah perintis dan Ketua pertama IRSI Cabang Jakarta yang aktif terjun ke lapangan bersama teman-teman jejaringnya. Sepeninggal Mbak Anggi, saya belum mendapat kader sekaliber dia.

Saya anggap Mas Tjuk kakak saya sendiri. Kami cocok dalam pemikiran nasionalisme, patriotisme, Pancasila,

Falsafah Jawa, Islam, dan pro kaum miskin. Karena itu, Beliau saya minta menjadi Relawan Senior Ahli Bidang Ekonomi Dompot Dhuafa (DD). Ia menyandang tugas sebagai Relawan DD sampai akhir hayatnya. (Artikel ini diketik oleh anak sulung saya, Wiyoso Hadi, yang memanggil Mas Tjuk dengan sebutan Pakdhe). Jakarta, 24 Januari, 2021.

Sebelumnya, saya menulis spontan saat mendengar kabar wafatnya Mas Tjuk sebagai berikut:



Indonesia berduka
Indonesia kehilangan salah satu putera terbaiknya. Nasionalis, patriot sejati, relawan, cendekiawan pro rakyat sepanjang hayat, Mas Tjuk (Dr. H. Tjuk Kasturi Sukiadi), Sabtu, 16 Januari, 2021. Seorang Soekarno telah menyusul idola, guru, dan panutannya. Itulah Mas Tjuk. Posturnya tinggi besar seperti Bima. Sikapnya jelas, tegas, tegar membela yang dianggapnya benar. Bicara ceplas ceplos, hatinya polos. Tegas, tapi ikhlas.

Selamat Jalan Mas Tjuk (Kasturi Sukiadi), nasionalis sejati, muslim nan religius, relawan sosial sepanjang hayat, ekonom yang peduli nasib rakyat. Mas Tjuk, deklarator Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI), cita-cita mulia, dan perjuanganmu, Insya Allah, kami terus lanjutkan, wujudkan, semampu kami. Beristirahatlah dengan damai dalam selimut rahmat Ilahi, Mas Tjuk. Doa kami selalu, adikmu, penerusmu, parni hadi (ph 17.1.21).

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAF A

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 2787 4080

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

**LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM)
DOMPET DHUAF A**

Jl. Ir. H. Juanda No 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C28-29 Ciputat Timur, Tangerang Selatan.
WA 0811 9919 744

**DOMPET DHUAF A
JARINGAN LUAR NEGERI****DD AUSTRALIA**

178 South Terrace,
Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4FS104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.
+1 (703) 789-3459
www.dompethuafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org

DOMPET DHUAF A SULAWESI UTARA

Jln. Adipura Raya No. 39
Kec. Mapanget, Kel. Paniki Bawah, Manado
95236

DOMPET DHUAF A SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Mesjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

DOMPET DHUAF A GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DOMPET DHUAF A MALUKU UTARA

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0852 98516 958

DOMPET DHUAF A PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DOMPET DHUAF A PAPUA BARAT

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUAF A NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0852 23333 2006

DOMPET DHUAF A BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

DOMPET DHUAF A ACEH

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
0811 688 686

DOMPET DHUAF A KEPULAUAN RIAU

Jl. Raja Alikelana, Ruko Botania 2 Blok
18 No. 10 Batam Center, Kota Batam -
Kepulauan Riau. 0815 4650 6000

DOMPET DHUAF A JAMBI

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482

DOMPET DHUAF A RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUAF A WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
061- 42566777 / 0812 6200 6967

DOMPET DHUAF A BANGKA BELITUNG

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389

DOMPET DHUAF A SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0751-40098/ 081267023333

DOMPET DHUAF A SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,
Kel. Pahlawan, Kota Palembang
Sumatera Selatan, 0711-376 392

DOMPET DHUAF A LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44,
Bandar lampung
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

DOMPET DHUAF A BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

DOMPET DHUAF A JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A
Turangga, Lengkong Kota Bandung
Jawa Barat, 40264 | 022- 84281422 /
08111977717

DOMPET DHUAF A JAWA TENGAH

Jalan Pamularsih No 18 C,
Kota Semarang Jawa Tengah
0247-623884 / 08157798783

DOMPET DHUAF A JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
Surabaya - 0856 9070 160

DOMPET DHUAF A JOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0274 - 5305450 / 08112511785

DOMPET DHUAF A BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 - 222247 / 085966553585

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
0823 9081 3355

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota
Pontianak, 0813 5242 2384

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
RT.15 Perum. Balikpapan Baru
0542-441980 / 085347043000

DOMPET DHUAF A SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0411 - 409 3458 /
085373211111

DOMPET DHUAF A SULAWESI TENGGARA

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara
Kec. Kambu, Kota Kendari
0811 4037 381

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA

REKENING ZAKAT

BCA BCA 237.301.8881	BANK BRI BRI 0382.010000.12300	PermataBank Syariah Permata Syariah 097.100.1992
BCAsyariah BCA Syariah 008.000.800.1	BRI Syariah BRI Syariah 1000.782.919	BANK SyariaH BUKOPIN Syariah Bukopin 888.8888.102
mandiri Mandiri 101.00.98300.997	Bank Muamalat Bank Muamalat 301.001.5515	NOBU NATIONAL BANK Nobu National Bank 130.30.40000.5
mandiri syariah Syariah Mandiri 7.000.489.535	CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00	Maybank Syariah Maybank Syariah 2700.000.003
BNI BNI 000.530.2291	Danamon Syariah Danamon Syariah 0058.333.279	BANK MEGA Bank Mega 01.001.00.11.55555.0
BNI Syariah BNI Syariah 444.444.555.0		

REKENING WAKAF

Bank Muamalat Bank Muamalat 303.003.3619	CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900	mandiri syariah Syariah Mandiri 7.000.493.133
BNI Syariah BNI Syariah 009.153.8995	Maybank Syariah Maybank Syariah 2.700.001.382	BCA BCA 237.304.8887

REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

BCA Bank BCA 237.227.2270	mandiri Bank Mandiri 101.000.755.6010
--	--

Bank Muamalat Bank Muamalat 314.000.7801

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

Bank Muamalat Bank Muamalat 303.003.3426

REKENING RS HASYIM ASYARI

Bank Muamalat Bank Muamalat 301.007.0543	BNI BNI 016.453.2461
---	-----------------------------------

REKENING RS HEBRON INDONESIA - PALESTINA

mandiri Bank Mandiri 101.000.5968.266
--

Bank Muamalat Bank Muamalat 325.000.4724

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

mandiri Mandiri 127.00.700.7000.6	BNI Syariah BNI Syariah 700.7000.117
--	---

REKENING WAKAF VENTILATOR

BCA BCA 075.302.3337

REKENING INFAK

Bank Muamalat Bank Muamalat 304.007.1777	PermataBank Syariah Permata Syariah 097.100.5505	mandiri Mandiri 101.00.81050.633
BNI Syariah BNI Syariah 340.350.777.2	BRI Syariah BRI Syariah 1000.782.927	CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
BNI BNI 000.529.9527	mandiri syariah Syariah Mandiri 7.000.488.768	BANK BRI BRI 0382.01.0000.13306
Danamon Syariah Danamon Syariah 005.8333.295	BCA BCA 237.301.9992	Maybank Syariah Maybank Syariah 2.700.006.333

REKENING TEMATIK

REKENING CEKAL CORONA

BCA BCA 237.300.4723	BNI Syariah BNI Syariah 009.153.8940
-----------------------------------	---

REKENING INDONESIA UNTUK DUNIA

BCA BCA 237.300.6343

Bank Muamalat Muamalat 304.007.1542
--

REKENING SEDEKAH QURAN

Bank Muamalat Muamalat 303.003.3619	mandiri Mandiri 101.000.662.6699
--	---

REKENING DAPUR KITA BERSAMA

mandiri Mandiri 103.00.5577.5577

REKENING MILENIAL BANGUN MASJID

BCA BCA 237.304.5454

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

BCA BCA 2.373.047.171	mandiri Bank Mandiri 1.010.006.475.733
------------------------------------	---

BNI Syariah BNI Syariah 340.350.666.5
--

REKENING MULIAKAN YATIM

BCA BCA 237.311.1180

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

DOMPET DHUafa JOGJA

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 137.001.008.3190	mandiri 137.000.789.0078
BCA 802.00.999.42	BCA 802.015.8787
BNI Syariah 1.5555.6666.8	BNI Syariah 1.8888.9999.5
Bank Muamalat 56.10000.900	
BANK BPD DIY 801.111.0000.82	

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa SINGGALANG

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 111.000.500.4888	mandiri 111.000.500.5000
BNI Syariah 234.222.224	BNI Syariah 234.666.666
mandiri syariah 773.332.2211	Bank Nagari 2.1000.10500297.1
Bank Nagari 2.1000.10500296.8	Bank Muamalat 421.001.7712
	CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa RIAU

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI Syariah 444.667.888.7	BNI Syariah 444.667.7792
mandiri 108.001.2604.113	mandiri 108.001.2604.139
BANK BRI 0696.01.000564.30	bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

DOMPET DHUafa SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI Syariah 300.300.3144	BNI Syariah 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9793	mandiri 106.001.094.9819
BCA 349.129.6681	BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI Syariah 33.11.55.77.41	BNI Syariah 33.11.55.77.29
BCA 009.535.948.1	BCA 009.535.947.2
mandiri 135.000.999.6909	mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa BANTEN

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BCA 245.4000.331	BCA 245.4000.551
BNI Syariah 9999.2525.8	mandiri syariah 146.006.4444
mandiri 155.000.2200.221	Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
Bank Muamalat 801.004.8527	Bank Muamalat 801.004.8528
mandiri 152.0011.7600.51	mandiri 152.0022.9992.92
BCA 7.890.387.777	BNI 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI Syariah 6666.555.442	mandiri 142.000.733.3445
mandiri 142.000.766.666.1	BCA 064.070.2222
BCA 064.047.2111	BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 113.000.765.3482	mandiri 113.000.765.3474
BNI Syariah 96.96.933.78	BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa LAMPUNG

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI Syariah 777.2727.005	BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA BARAT

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 130.00.01.878787	mandiri 130.00.02.878786
BCA 156.913.3333	BCA 156.944.4444
BNI Syariah 6.3333.4444.1	BNI Syariah 7.3333.4444.4
	CIMB NIAGA Syariah 860.003.122.500
REKENING KEMANUSIAAN	REKENING INFAK ANAK YATIM
mandiri syariah 774.000.200.1	mandiri syariah 116.000.888.8

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 149.000.431.108.2	mandiri 149.000.426.3895
mandiri syariah 700.389.423.6	mandiri syariah 700.389.3938
BCA 191.136.88.33	Bank Muamalat 601.001.571.8
BNI 007.639.6049	REKENING WAKAF
BNI Syariah 009.508.0269	mandiri 149.000.627.579.8
Bank Muamalat 601.001.5717	BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	10.055.143.986
Infak/Sedekah	2.472.773.262
Infak terikat	44.951.558
Wakaf	962.636.236
Solidaritas Kemanusiaan	703.406.228
Penerimaan Bagi Hasil	4.377.349
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(62.037.738)
Penerimaan lain-lain	3.900.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.380.856.650)
Program Kesehatan	(2.095.348.250)
Program Sosial Masyarakat	(912.382.802)
Program Ekonomi	(188.511.222)
Program Advokasi	(68.435.660)
Program Dakwah dan Budaya	(209.862.381)
Program Kemanusiaan	(1.512.719.702)
Program Pengembangan Jaringan	(38.357.000)
Penyaluran Kurban	(94.083.160)
Sosialisasi ZISWAF	(1.149.160.578)
Operasional Rutin	(2.437.794.619)
Piutang Penyaluran	(1.037.127.425)
Uang Muka Kegiatan	(1.007.128.894)
Asuransi dibayar dimuka	(9.338.550)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	44.043.987
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(1.113.411.492)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.113.411.492)
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(404.202.340)
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	(164.857.030)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	4.736.268
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(179.006.353)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(12.370.254)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(755.699.709)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(1.825.067.213)
KAS DAN SETARA 01 NOVEMBER 2020	66.219.795.397
KAS DAN SETARA KAS 30 NOVEMBER 2020	64.394.728.184



Jakarta 97.5 FM

MOTION BREAKFAST



MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION BREAKFAST

MOTION

B R E A K F A S T

REBORN

Adit & Ugi

SENIN - JUMAT | Pukul 06-10 WIB

Zakatmu Biar Kami Jemput

#CukupDariRumah, Zakatmu Biar Kami Jemput. Petugas jemput zakat tetap mengedepankan protokol kesehatan, memakai masker, jaga jarak, dan rutin mencuci tangan dengan sabun.

Hubungi Layanan Jemput Zakat

 0811 1544 488

 021 2787 4080

